

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
*COOPERATIVE TIPE NUMBERED HEAD
TOGETHER (NHT)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN IPA SDN 2 RAMA
KELANDUNGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh:
LINA LATIFAH
NPM. 1501050029**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440H/2019M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*
TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
IPA KELAS V SDN 2 RAMA KELANDUNGAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar S.Pd

Oleh:
LINA LATIFAH
NPM. 1501050029

Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA
Pembimbing II : Sudirin, M.Pd

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440H/2019M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
IPA SDN 2 RAMA KELANDUNGAN TAHUN PELAJARAN
2018/2019

Nama : Lina Latifah

NPM : 1501050029

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 26 April 2019
Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Ketua Jurusan,



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Lina Latifah
NPM : 1501050029
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN IPA SDN 2 RAMA KELANDUNGAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 26 April 2019
Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-1797/In-28-1/D/PP-00-9/06/2019

Skripsi dengan judul: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA SDN 2 RAMA KELANDUNGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019. Yang disusun oleh LINA LATIFAH, NPM. 1501050029, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 21 Mei 2019.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA.
Penguji I : Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
Penguji II : Sudirin, M.Pd
Sekretaris : Lia Ricka Pratama, M.Pd

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 2 RAMA KELANDUNGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

**Oleh:
LINA LATIFAH**

Proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan, yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk menghasilkan sebuah perubahan tingkah laku. Namun kenyataannya masih terdapat siswa di SDN 2 Rama Kendungan khususnya kelas V yang mendapat hasil belajar dibawah KKM. Hal ini dikarenakan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru bahkan siswa mengalami kesulitan apabila guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi pelajaran. Sering kali diberi kesempatan untuk bertanya namun siswa hanya terdiam tidak berani bertanya bahkan merasa malu sementara siswa belum memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti bertindak sebagai guru dan mitra kolaborasi sebagai observer. Pembelajaran dilakukan selama 2 siklus dengan 6 kali pertemuan. Model pengumpulan data menggunakan tes tertulis, lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan Model dokumentasi.

Hasil penelitian dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat, pada siklus I didapati nilai rata-rata siswa yaitu 66,5 dengan presentase ketuntasan mampu mencapai 60% setelah diadakan refleksi pada siklus I maka rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata yaitu 80,75 dengan presentase ketuntasan mampu mencapai 80%.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan penggunaan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Rama Kelandungan Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung tengah Tahun Ajaran 2018/2019.

Metode *Numbered Head Together* (NHT) dapat dijadikan sebagai metode alternatif untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA di SDN 2 Rama Kelandungan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lina Latifah
NPM : 1501050029
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 April 2019

Yang Menyatakan,



Lina Latifah
NPM. 1501050029

MOTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orangtuaku, Ayahanda Siswandi dan Ibunda Rika Rokhana yang senantiasa menemani, mendampingi dengan do'a, selalu memberikan motivasi, semangat, dan mendukung disetiap langkahku sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Rekan-rekan jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) Angkatan 2015, terutama kelas B Frizka Ardiana Lestari, Laili Yeni Triana, Khana Istiana, Adesia Afriyana, Miftahul Janah, Iis Wulandari, Titin Lestari, mereka sahabat terbaikku yang selalu ada, tak henti-hentinya saling memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Al-Hamdulillah peneliti bersyukur kehadiran Allah SWT , atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku ketua Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, ibu Nurul Afifah, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, kepada ibu Dra. Isti Fatonah dan bapak Sudirin M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Bapak I Made Artana selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Rama Kelandungan yang telah memberikan izin riset penelitian serta ibu Eny Kusfajariyah, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima agar skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 22 April 2019
Penulis,

LINA LATIFAH
NPM. 1501050029

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Nota Dinas	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak	vi
Halaman Orisinilitas Penelitian.....	vii
Halaman Motto.....	viii
Halaman Persembahan	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian.....	5
F. Penelitian yang relevan	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar.....	9
1. Pengertian Hasil Belajar	9
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
3. Ciri-Ciri Hasil Belajar	13
B. Hakikat Pembelajaran IPA di SD.....	14
1. Pengertian IPA.....	14
2. Tujuan IPA	14
3. Ruang Lingkup IPA.....	15
4. Materi Pokok IPA.....	15
C. Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Numbered Head Together (NHT)</i>	18
1. Pengertian Pembelajaran <i>Cooperative</i>	18
2. Model <i>Numbered Head Together (NHT)</i>	20
3. Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Numbered Head Together (NHT)</i>	21
4. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Numbered Head Together (NHT)</i>	22
5. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Numbered Head Together (NHT)</i>	22
D. Hipotesis Penelitian.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	24
B. Setting Penelitian.....	26

C. Subjek Penelitian.....	26
D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	32
a. Pengamatan (Observasi)	32
b. Tes Hasil Belajar	32
c. Dokumentasi.....	33
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Analisis Data	36
a. Analisis kuantitatif.....	36
b. Analisis Kualitatif.....	37
H. Indikator keberhasilan	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
a. Profil SDN 2 Rama Kelandungan	38
b. Visi dan Misi SDN 2 Rama Kelandungan	39
c. Keadaan Siswa SDN 2 Rama Kelandungan.....	39
d. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 2 Rama Kelandungan	40
e. Struktur Organisasi SDN 2 Rama Kelandungan.....	41
f. Denah SDN 2 Rama Kelandungan.....	42
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
a. Pelaksanaan Siklus I.....	43
b. Pelaksanaan Siklus II	56

B. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1.1 Hasil Rata-Rata Nilai Ulangan Tengah Semester	3
2. Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	20
3. Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	34
4. Tabel 3.2 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I dan II	35
5. Tabel 4.1 Keadaan Siswa SD Negeri 2 Rama Kelandungan	40
6. Tabel 4.2 Keadaan Guru SD Negeri 2 Rama Kelandungan.....	40
7. Tabel 4.3 Data Persentase Aktivitas Belajar Siklus I	53
8. Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	54
9. Tabel 4.5 Data Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	65
10. Tabel 4.6 Hasil Belajar Siklus II.....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 3.1 Skema Prosedur siklus Penelitian Tindakan Kelas	27
2. Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 2 Rama Kelandungan41
3. Gambar 4.2 Denah SDN 2 Rama Kelandungan.....	.42
4. Gambar 4.3 Grafik hasil belajar siklus I	54
5. Gambar 4.4 Grafik hasil belajar siklus II.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus.....	82
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	84
3. Kisi-Kisi Soal Siklus I	108
4. Soal Tes Siklus I	109
5. Kunci Jawaban Soal Tes Siklus I	110
6. Kisi-Kisi Soal Siklus II	114
7. Soal Tes Siklus II.....	115
8. Kunci Jawaban Soal Tes Siklus II	116
9. Lembar Kerja Kelompok	120
10. Lembar Aktivitas Guru Mengajar.....	126
11. Lembar Aktivitas siswa	138
12. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II..	150
13. Grafik rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II.....	150
14. Rata-rata hasil belajar siswa siklus I dan siklus II	151
15. Grafik peningkatan Rata-rata hasil belajar siswa siklus I dan siklus II..	151
16. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	152
17. Foto kegiatan pembelajaran	156
18. Surat-Surat Keterangan.....	161
19. Kartu Bimbingan.....	169
20. Riwayat Hidup	184

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara siswa dan guru. Kegiatan belajar dikelas merupakan suatu dunia komunikasi dimana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide. Dalam proses pembelajaran komunikasi memegang peran penting. Belajar bukan hanya mengingat, menghafal, atau mendengar tetapi lebih dari itu yakni mengalami.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja. Proses keberhasilan dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh cara mengajar guru. Untuk itu pendidik harus memiliki sekaligus menguasai berbagai macam metode dan strategi serta mampu berinteraksi baik dengan siswa agar hasil yang di inginkan pada siswa dapat tercapai.

Pembelajaran IPA sebagai bagian dari pendidikan disekolah dasar pada umumnya dan khususnya di SDN 2 Rama Kelandungan memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Berdasarkan hasil pra survey pada tanggal 28 September 2018 telah ditemukan permasalahan di kelas V SDN 2 Rama Kelandungan, yaitu dalam pembelajaran siswa bermain-main, kurangnya variasi dalam penggunaan metode serta rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal tersebut di sebabkan karena siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa

cenderung lebih suka mengganggu temannya saat kegiatan pelajaran. Contohnya ketika guru sedang menjelaskan ada beberapa siswa yang sibuk bermain dengan teman sebangkunya, sehingga waktu belajar kurang efisien karena banyak digunakan untuk membuat suasana kelas yang kondusif, dalam proses pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga siswa kurang berani untuk mengungkapkan pendapat dan cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran

Selain itu penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Rama Kelandungan disebabkan siswa merasa mata pelajaran IPA kurang menarik dan membosankan. Pada dasarnya ketika guru mengajar, guru menggunakan beberapa metode akan tetapi metode yang digunakan guru belum sepenuhnya melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran.¹

Tabel 1.1

Hasil Rata-rata Nilai Ulangan Tengah Semester Siswa Kelas V SD Negeri 2 Rama Kelandungan Tp. 2018/2019

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	< 60	Belum tuntas	14	66,67 %
2.	≥ 60	Tuntas	7	33,33 %
Jumlah			21	100 %

Sumber: "Data Pra Survey SD Negeri 2 Rama Kelandungan tanggal 02 Oktober 2018."²

¹ Hasil obsevasi pembelajaran IPA siswa kelas V Sdn 2 Rama Kelandungan, tanggal 28 September 2018

² Wawancara , Wali Kelas V Eni Kusfajariyah tanggal 02 Oktober 2018, Pukul 09.30 WIB

Berdasarkan data hasil Pra Survey jelas terlihat bahwa masih banyak siswa yang nilai mata pelajar IPA dibawah Ketuntasan Minimum (KKM), atau dengan kata lain siswa yang nilainya dibawah 60 lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang nilainya diatas 60, yakni hanya 33,33% atau 7 siswa yang tuntas dalam pembelajaran IPA, dan 66,67 % atau 14 siswa yang belum tuntas dari keseluruhan 21 siswa. jadi terlihat jelas bahwa nilai hasil belajar IPA siswa masih rendah. Adapun rata rata nilai ualangan tengah semester siswa kelas V mata pelajaran IPA dapat di lihat pada Tabel 1.1

Sehubungan dengan permasalahan-permasalahan diatas, dalam pembelajaran IPA perlu adanya model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan kerjasama antar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti melakukan Penelitian Tindak Kelas (PTK) yang menggunakan metode *Numbered Heads Together (NHT)* dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas SDN 2 Rama Kelandungan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi dalam proses pelajaran IPA kelas V SDN 2 Rama Kelandungan, diantaranya sebagai berikut :

1. Secara umum hasil belajar siswa mata pelajaran IPA masih di bawah KKM
2. Siswa masih banyak yang mengganggu temanya saat pelajaran berlangsung
3. Proses pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga siswa kurang berani untuk mengungkapkan pendapat dan cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran
4. Dalam mata pelajaran IPA penggunaan model pembelajaran kurang bervariasi, sehingga menyebabkan siswa kurang memperhatikan dalam pembelajaran

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan di teliti, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)* materi pesawat sederhana.
3. Siswa SDN 2 Rama Kelandungan kelas V semester II

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yakni : “Apakah penggunaan model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata Pelajaran IPA SDN 2 Rama Keladungan tahun pelajaran 2018/2019?”

E. Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)* kelas V SDN 2 Rama Keladungan tahun pelajaran 2018/2019.

Adapun manfaat hasil penelitian ini yaitu :

1. Bagi siswa yaitu:

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran IPA, selain itu untuk membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *Numbered Head Together (NHT)* pada mata pelajaran IPA

2. Bagi Guru yaitu:

Dapat memperkaya metode pembelajaran IPA yang dilakukan di dalam kelas, menghilangkan kesenjangan antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai serta dapat meningkatkan profesionalisme dan kreatifitas guru dalam mengelola pembelajaran sehingga tercipta suasana gembira dalam belajar.

3. Bagi Kepala Sekolah yaitu:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif untuk kemajuan sekolah yang tercermin dari peningkatan profesional guru, serta menjadi rujukan untuk meningkatkan mutu proses, dan hasil belajar siswa, memperbaiki proses belajar mengajar dalam pelajaran IPA di Sekolah sebagai usaha untuk pencapaian visi dan misi sekolah.

F. Penelitian yang relevan

Penelitian ini mengenai Penerapan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada mata Pelajaran IPA kelas V SDN 2 Rama Keladungan tahun pelajaran 2018/2019. Berdasarkan eksplorasi peneliti, ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Peneliti pertama yang telah dilakukan oleh Oktafiani di tahun 2016 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together* Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 1 Rejoagung Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2018”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada siswa. Ketuntasan siswa meningkat setiap siklusnya. Siklus I mencapai 64,59%, siklus II mencapai 76,75%. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa

penggunaan model pembelajaran *cooperative* tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar.³

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Titin Nofitasari dengan judul “Penggunaan Model Kooperatif Learning Tipe *NHT* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Sukajadi Lampung Tengan Tahun Pelajaran 2012/2013”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Siklus pertama dengan rata-rata persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 64,67% dan pada siklus kedua dengan rata-rata persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 81,35%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative* tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa.⁴

Peneliti menggunakan hasil penelitian tersebut sebagai referensi dan mengkaji lebih dalam tentang penerapan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Numbered Head Together (NHT)* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA. Persamaan penelitian yang telah dilakukan Oktafiani dan Titin Nofitasari yaitu sama sama menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Perbedaannya terdapat pada kelas dan mata pelajaran.

³ Oktafiani, “Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together* Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 1 Rejoagung Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2018”, Metro: STAIN Metro, h. 75

⁴ Titin Nofitasari, “Penggunaan Model Kooperatif Learning Tipe *NHT* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Sukajadi Lampung Tengan Tahun Pelajaran 2012/2013”. 2012.h.81

Adapun persamaan penelitian tindakan kelas yang akan di teliti yang akan dilakukan oleh penulis yaitu penerapan model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut akan dilihat pada setiap siklus. Berdasarkan keberhasilan pada penelitian tersebut penerapan model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)* dirasa dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 2 Rama Kelandungan Tahun Pelajaran 2018/2019

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah proses diman seseorang mencari ilmu. Ilmu yang diperoleh bertujuan guna memperoleh kehidupan yang lebih baik lagi. Hal ini juga di jelaskan dalam Al-Quran surahThaahaa ayat 114, Allah Swt berfiman:

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ
أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُل رَّبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

Artinya: Maka Maha tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, "Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku."⁵

Firman Allah Swt yang menjelaskan tentang ilmu pengetahuan, juga di perjelas dalam hadist riwayat Bukhari dan Muslim, Rasulullah saw bersabda:

وَمَنْ أَرَادَ هُمَا مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْأُخْرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ
فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya : "Barangsiapa yang menginginkan dunia maka hendaklah berilmu. Barangsiapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah dengan ilmu. Barangsiapa yang menginginkan keduanya, maka hendaklah dengan ilmu."⁶

⁵ QS. Thaahaa (20): 114

⁶ HR. Bukhari dan Muslim

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebahai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁷

Hasil belajar merupakan bukti terjadinya perubahan tingkah laku seseorang, yang tampak pada aspek-aspek seperti; aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis budi pekerti, dan sikap.⁸

Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik yang dimiliki oleh seorang siswa yang terwujud dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dibandingkan dengan sebelum siswa belajar, yang dilihat dari sisi siswa. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan dimana saat terselesainya bahan pelajaran yang di sampaikan.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di ketahui bahwa hasil belajar merupakan bentuk kemampuan dan kecerdasan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari proses belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

⁷ Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 2

⁸Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.30

⁹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rienika Cipta, 2009), h.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan. Berhasil atau tidaknya perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan sebagai berikut.

- a. Faktor yang ada pada diri seseorang tersebut disebut faktor individual.

Faktor individual meliputi hal-hal berikut.

- 1) Faktor kematangan atau pertumbuhan

Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia. Misalnya anak usia 6 bulan dipaksa untuk berjalan, meskipun telah dilatih dan dipaksa anak tersebut tidak akan mampu melakukannya. Hal tersebut dikarenakan untuk dapat berjalan anak memerlukan kematangan potensi-potensi jasmaniah maupun ruhaniyahnya.

- 2) Faktor kecerdasan atau intelegensi

Anak umur empat belas tahun keatas umumnya telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi pada kenyataannya tidak semua anak – anak tersebut pandai dalam ilmu pasti.

- 3) Faktor latihan dan ulangan

Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal-hal yang berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam

- 4) Faktor motivasi

Motif merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaikbaiknya. Jika ia tidak mengetahui pentingnya dan faedah dari hasil yang akan dicapai dari belajar.

- 5) Faktor pribadi

Setiap manusia memiliki sifat kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lainnya. Ada seseorang yang mempunyai sifat keras hati, haus perasaannya, berkemauan keras, tekun dan sifat sebaliknya. Sifat-sifat kepribadian tersebut turut berpengaruh dengan hasil belajar yang dicapai.

- b. Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial termasuk ke dalam faktor di luar individual atau faktor sosial antara lain sebagai berikut:
- a. Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga
 - b. Faktor guru dan cara mengajarnya
 - c. Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar.
 - d. Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia
 - e. Faktor motivasi sosial.¹⁰

Salah satu keberhasilan prose belajar mengajar dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Dalam hal ini aspek yang dilihat antara lain adalah :

- a. Perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa telah menyelesaikan pengalamannya.
- b. Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa.
- c. Jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75 dari jumlah instruksional yang harus di capai.
- d. Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.¹¹

Berdasarkan keterangan di atas faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri atau faktor internal seperti faktor jasmaniyah dan faktor psikologis yang bersifat bawaan yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor eksternal seperti: faktor sosial berupa lingkungan yang ada di sekitar siswa, baik lingkungan

¹⁰ Muhammmad Thabroni, Arif Mustafa, *Belajar Dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.32-34

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), H.62

keluarga maupun lingkungan sekolah atau lingkungan keluarga yang ada di sekitar siswa.

3. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Selain guru harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, guru juga harus mengetahui ciri-ciri hasil belajar siswa yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar.

Ciri-ciri hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 2) Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajari dalam kurun waktu yang cukup lama.
- 3) Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajarinya.
- 4) Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajarinya baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari.
- 5) Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang telah dikuasai.
- 6) Siswa terampil mengadakan hubungan social seperti kerjasama dengan siswa lain.
- 7) Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar.
- 8) Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajari minimal 80% dari yang seharusnya dicapai sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang dipertunjukkan baginya.¹²

Berdasarkan uraian di atas bahwa ciri-ciri hasil belajar siswa adalah mampu mengingat materi yang telah dipelajari dan mampu menguasai materi serta dapat mengaplikasikan dalam praktek sehari-hari sehingga siswa memiliki keterampilan dan kemampuan dalam dirinya.

¹² Nana Sujana, *Cara Siswa Belajar Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2010), h.111

B. Hakikat Pembelajaran IPA di SD

1. Pengertian IPA

IPA merupakan ilmu pasti yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang di kenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori secara universal.¹³

Dari penjelasan di atas dapat di ketahui bahwa IPA adalah ilmu pasti yang mempelajari tentang alam sekitar secara ilmiah danb universal yang bertujuan untuk memunculkan kemampuan siswa dalam berfikir kritis.

2. Tujuan IPA

Secara khusus fungsi dan tujuan IPA berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut:

- a. Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b. Mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah
- c. Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek sains dan teknologi
- d. Menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.¹⁴

¹³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.141

¹⁴ Tritanto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta :Bumi Aksara, 2013), h.138

3. Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

1. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksi dengan lingkungan serta kesehatan.
2. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas.
3. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
4. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.¹⁵

Dari urainya di atas dapat diketahui bahwa kajian dari mata pelajaran IPA merupakan suatu mata pelajaran yang sangat penting pada tingkat sekolah dasar dalam mempelajari pengetahuan tentang alam dan makhluk hidup.

4. Materi Pokok IPA

Standar Kompetensi :Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi serta fungsinya.

Kompetensi Dasar :Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat.

Indikator pencapaian :

1. Mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana.
2. Menggolongkan berbagai alat rumah tangga sebagai pengungkit, bidang miring, katrol dan roda
3. Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana

¹⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Cet 5*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h.112

4. Mendemonstrasikan cara menggunakan pesawat sederhana

Adapun materi yang akan di sampaikan yaitu:

Pesawat sederhana yaitu alat alat sederhana yang dapat membantu memudahkan pekerjaan. Sebenarnya pesawat sederhana sudah digunakan manusia sejak zaman dahulu. Mereka menggunakan pesawat (alat-alat) untuk memudahkan pekerjaanya, bukan untuk menciptakan gaya atau menyimpan gaya.

Berdasarkan jenisnya pesawat sederhana dibedakan menjadi 4, yaitu tuas (pengungkit), bidang miring, katrol dan roda.

1. Tuas (Pengungkit)

Kita mungkin merasa kesulitan untuk mengngkat batu besar. Namun, dengan tuas kita dapat memudahkan batu beasar dengan mudah. Hal ini berarti tuas dapat memudahkan pekerjaan kita. Tuas dapat berupa batang yang keras. Batang itu dipakai untuk mengungkit beban. Tempat beban berada disebut titik beban, tempat gaya bekerja disebut titik kuasa, dan tempat batang bertumpu disebut titik tumpu. Berdasarkan posisi kuasa, beban, dan titik tumpu, tuas digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu tuas jenis I, jenis II, dan jenis III.

2. Bidang Miring

Bidang miring adalah permukaan datar yang salah satu ujungnyan lebih tinggi dari pada ujung lainnya. Bidang miring dibuat untuk memudahkan dalam memindahkan suatu benda. Salah satu contoh pemanfaatan bidang miring adalah untuk memindahkan peti kedalam

bak truk. Prinsip bidang miring dimanfaatkan orang untuk membuat baji. Beberapa alat yang menggunakan prinsip baji antara lain kapak, pasak, dan paku ulir.

3. Katrol

Katrol merupakan roda yang berputar pada porosnya. Biasanya katrol digunakan untuk mengangkat benda yang berat. Dengan katrol, benda yang berat dapat diangkat dengan mudah. Hal itu disebabkan katrol dapat mengubah arah gaya yang digunakan untuk mengangkat atau menarik benda. Prinsip katrol sama dengan tuas. Katrol dibedakan menjadi 4 jenis yaitu katrol tetap, katrol bebas, katrol majemuk, dan blok katrol.

4. Roda

Roda adalah suatu benda yang dapat memudahkan pekerjaan. Dengan demikian roda termasuk pesawat sederhana. Pada mesin-mesin moderen bagian tepi luar dilengkapi gigi-gigi. Jika gigi-gigi dari dua roda digabung, keduanya akan saling berputar.¹⁶

Berdasarkan uraian materi di atas dapat diketahui bahwa pesawat sederhana adalah alat-alat yang dapat memudahkan pekerjaan manusia. Jenis-jenis pesawat sederhana antara lain yaitu pengungkit (tuas), bidang miring, katrol dan roda

¹⁶ Sri Harmi, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Solo: PT Tiga Serangkai, 2012), h.136-145

C. Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Numbered Head Together (NHT)*

1. Pengertian Pembelajaran *Cooperative*

Pembelajaran cooperative adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau di arahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran cooperative di anggap lebih diarahkan oleh guru, diman guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang di rancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud.¹⁷

Dalam al-Qur'an banyak sekali ayat yang berhubungan dengan pembelajaran dan metode pembelajaran. Salah satunya adalah pembelajaran kooperatif.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Maidah ayat

2, Allah SWT berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” [al-Ma'idah/5 : 2]¹⁸

Dari ayat tersebut dapat kita ketahui bahwa Allah menghendaki umat-Nya untuk saling tolong-menolong dan bekerja sama dalam hal kebaikan. Demikian juga dalam hal belajar yang merupakan suatu proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dalam

¹⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 73-74

¹⁸ QS. al-Ma'idah (5): 2

interaksi dengan lingkungan. Melalui pembelajaran secara berkelompok diharapkan siswa dapat memperoleh suatu pengalaman yang baru melalui interaksi dengan orang lain dalam kelompoknya.

Begitu juga dalam Hadits dinyatakan sebagai berikut:

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا.

Artinya : Dari Abi Musa, berkata Rasulullah SAW bersabda: “Seseorang mukmin bagi mukmin yang lainnya bagaikan satu bangunan yang saling menguatkan antara satu dengan yang lainnya”. (HR. An-Nasa’i).¹⁹

Pembelajaran komperatif merupakan sebuah kelompok strategi yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran komperatif di susun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya. Jadi dalam pembelajaran komperatif siswa berperan ganda yaitu sebagai siswa ataupun sebagai guru.²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di ketahui bahwa pembelajaran *Cooperative* merupakan pembelajaran berkelompok dimana siswa dan guru berkolaborasi serta siswa aktif dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative* seperti pada Tabel 2.1

¹⁹ HR. An-Nasa’i

²⁰ Trianto, *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.58

**Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model
Pembelajaran kooperatif**

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
Fase 2: Menyajikan informasi.	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
Fase 3: Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar.	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase 5: Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil belajarnya.
Fase 6: Memberikan penghargaan.	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok. ²¹

2. Model *Numbered Head Together (NHT)*

Numbered Head Together (NHT) atau penomoran berfikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. *Numbered Head Together (NHT)* pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen (1993) untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman terhadap isi pelajaran tersebut.²²

²¹ *Ibid*, h. 66

²² *Ibid*, h. 82

3. Langkah-Langkah Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*

Numbered head together atau kepala bernomor di perkenalkan oleh Spencer Kagan, dengan langkah-langkah berikut.

- a. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor.
- b. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- c. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
- d. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
- e. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
- f. Kesimpulan.²³

Trianto berpendapat bahwa dalam mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas, guru menggunakan struktur empat fase sebagai sintaks *NHT*:

- a. Fase 1: Penomoran
Dalam fase ini guru membagi siswa kedalam kelompok 3-5 orang dan kepala setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5.
- b. Fase 2: Mengajukan pertanyaan
Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat amat spesifik dan dalam bentuk kalimat Tanya. Misalnya, “berapakan jumlah gigi orang dewasa?” atau bentuk arahan, misalnya, “pastikan setiap orang mengetahui 5 buah ibu kota provinsi yang terletak di pulau sumatera.”
- c. Fase 3: Berpikir bersama
Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim.
- d. Fase 4: Menjawab
Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.²⁴

²³ Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), H. 18-19

²⁴ Trianto, *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)h.82-83

4. Kelebihan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Numbered Head Together (NHT)*

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)* memiliki kelebihan dan kelemahan, berikut ini adalah kelebihan model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)*:

1. Setiap siswa menjadi siap
2. Siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh
3. Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.²⁵

5. Kelemahan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Numbered Head Together (NHT)*

Adapun kelemahan model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)* sebagai berikut.

1. Kemungkinan nomor yang dipanggil, akan dipanggil lagi oleh guru.
2. Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru.²⁶

D. Hipotesis Penelitian

Pengertian hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji.²⁷

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.²⁸

²⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h.90

²⁶ *Ibid*

²⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta, :Kencana Permada Media Group, 2009), h. 203

²⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta cv, 2010), h. 84

Dari kedua pengertian di atas dapat diketahui bahwa hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan melalui hipotesis baru didasarkan teori, dan belum menggunakan fakta.

Berdasarkan landasan teori, dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian tindakan kelas ini yaitu hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Cooperative* tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 2 Rama Kelandungan Tahun Pelajaran 2018/2019

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang di dasarkan atas sifat-sifat hal yang dapat didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).²⁹

“Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.³⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut secara lebih konkrit dan tegas tentang sesuatu yang dijadikan objek pengamatan penelitian.

Menganut pengertian di atas, variabel yang dijadikan sebagai objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel lain”.³¹

Berdasarkan penjelasan tersebut variable bebas dalam penelitian ini adalah “Model *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)*.”

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* adalah sebagai berikut.

²⁹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008). h.29

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :PT Rineka Cipta, 2010), h. 161

³¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta cv, 2010), h 4

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor.
- 2) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- 3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
- 4) Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
- 5) Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
- 6) Kesimpulan

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat oleh karena adanya variabel bebas.³² Berdasarkan pengertian di atas yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang dilihat dari hasil pretes dan post-test yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam setiap siklus.

Adapun indikator pencapaian dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana.
2. Menggolongkan berbagai alat rumah tangga sebagai pengungkit, bidang miring, katrol dan roda
3. Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana
4. Mendemonstrasikan cara menggunakan pesawat sederhana

³²Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta cv, 2010), h 4

B. Setting Penelitian

Penelitian tindak kelas ini dilaksanakan di SDN 2 Rama Kelandungan Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V semester genap tahun pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran IPA. Dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

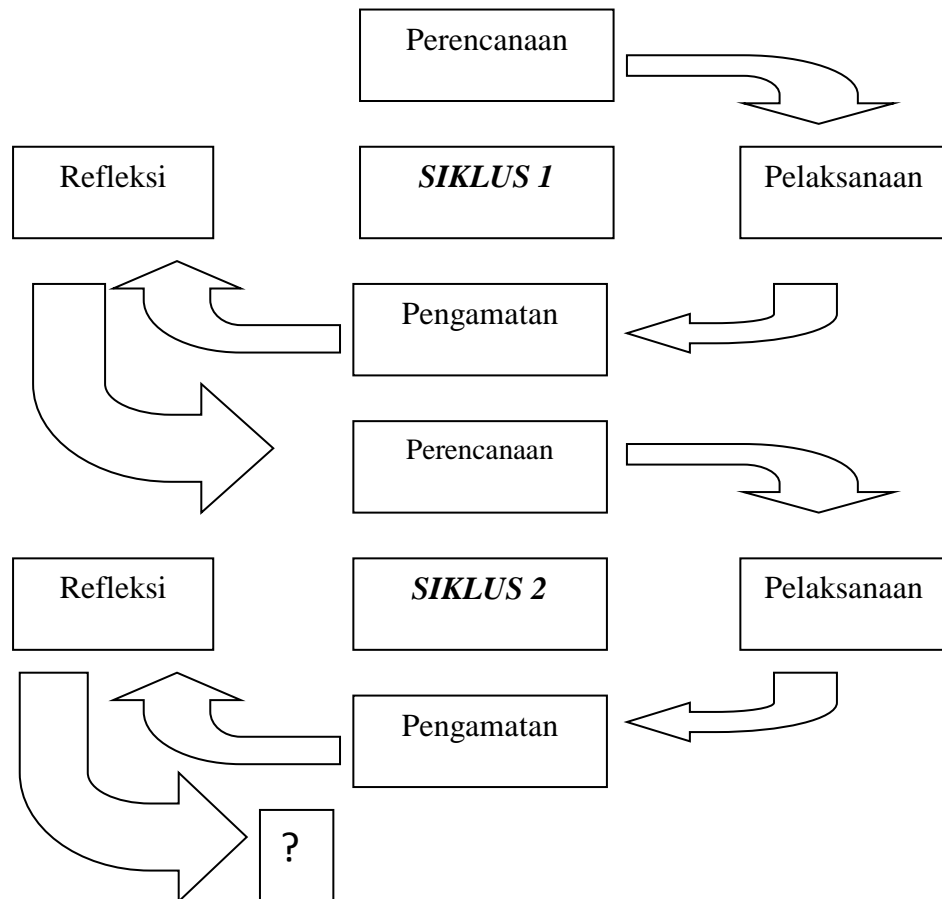
Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mana bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA, dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Numbered Head Together (NHT)*

a. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Dimana pada masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.³³ Pada penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V. Adapun siklus PTK seperti pada gambar 3.1

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :PT Rineka Cipta, 2010), h.137

Gambar 3.1 Siklus yang dikembangkan Suharsimi arikunto dalam Penelitian Tindakan Kelas



b. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dalam 2 siklus, dimana dalam setiap siklusnya dilakukan tiga kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap pertama ini peneliti melakukan observasi ke sekolah yang akan dijadikan objek penelitian untuk mengetahui keadaan siswa dan masalah apa yang menjadi kendala siswa dalam belajarnya. Setelah peneliti mengetahui dan memahami masalah yang terjadi pada siswa di kelas, maka peneliti dapat menentukan serta merancang prosedur pembelajaran.

Adapun tahap-tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

- a) Peneliti mempersiapkan waktu serta bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa. Serta menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa.
- b) Peneliti membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), yang akan dijadikan acuan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Agar materi yang hendak disampaikan tidak melenceng dari apa yang seharusnya disampaikan maka peneliti harus berpegangan kepada RPP tersebut. Dimana dalam pembuatan RPP ini berpatokan kepada kurikulum dan silabus, serta dikonsultasikan kepada guru kelas agar sesuai dengan materi yang akan disampaikan yaitu tentang IPA.

- c) Peneliti mempersiapkan media serta lembar kegiatan observasi tentang aktivitas siswa. Aktifitas yang akan dinilai meliputi, memperhatikan saat guru menerangkan materi, mendengarkan guru menjelaskan materi, berdiskusi dalam kelompok, menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan mempersentasikan hasil diskusi..

2) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini merupakan langkah pelaksanaan dari tahap perencanaan. Hal yang akan dilaksanakan yaitu penyampaian materi dan penilaian terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa, apakah aktivitas yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya.

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti dan guru (kolaborasi) setelah memahami perencanaan yang disusun sebelumnya. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penyampaian materi ini dengan menggunakan cooperative tipe NHT yaitu agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran serta lebih aktif dalam belajar.

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas yaitu sebagai berikut:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Guru memeriksa kehadiran siswa

- c) Guru mengawali proses pembelajaran dengan apersepsi dan motivasi
 - d) Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, serta kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh siswa.
 - e) Guru menjelaskan materi secara umum
 - f) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor.
 - g) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
 - h) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
 - i) Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
 - j) Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
 - k) Kesimpulan
 - l) Guru menutup pelajaran
- 3) Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan (observasi) ini dilakukan suatu pengamatan yang berkaitan dengan pelaksanaan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan cooperative tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Tindakan dan perencanaan yang telah disusun harus benar-benar dilaksanakan dan diobservasi agar

dapat memperbaiki hasil belajar IPA. Pengamatan ini ditekankan dan dititik beratkan kepada proses pembelajaran yang aktif, serta aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam belajarnya.

4) Tahap Refleksi

Setelah melakukan observasi atau pengamatan terhadap penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada kegiatan refleksi ini dilakukan kegiatan yang meliputi kegiatan menganalisis, memahami, serta membuat kesimpulan terhadap jalannya proses pembelajaran yang diperoleh dari hasil pengamatan.

Setelah menganalisis hasil belajar serta aktivitas siswa, maka dapat disimpulkan apakah dalam belajarnya siswa sudah mencapai keberhasilan ataupun masih mengalami hambatan dalam belajar. Apabila hasil yang diperoleh belum sesuai maka akan dilaksanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, maka akan dilaksanakan serta dikembangkan siklus berikutnya yaitu siklus II. Dilaksanakannya siklus II ini yaitu untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I.

Dalam pelaksanaan siklus II ini prosedur yang dilaksanakan pun sama dengan siklus I yaitu meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi, dengan

melanjutkan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar serta indikatornya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Pengamatan (Observasi)

“Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung”.³⁴ Metode ini digunakan untuk mengobservasi kegiatan belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)* .

b. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah suatu tes yang mengukur proses seseorang dalam suatu bidang sebagai proses suatu hasil belajar yang khas, yang dilakukan secara sengaja dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai. Instrumen ini digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa sehubungan dengan pembelajaran IPA sebelum dan setelah menerapkan pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)* terkait dengan pokok bahasan yang telah di pelajari

³⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 149

siswa pada awal dan akhir siklus dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM.

c. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.³⁵

Tujuan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, jumlah siswa, guru, karyawan/staf, sarana dan prasarana, mengetahui silabus dan RPP.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai model penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian lembar observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar.

1. Lembar observasi

Observasi ini akan peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang proses belajar mengajar SDN 2 Rama Kelandungan. Adapun kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa seperti pada Tabel 3.1

³⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta:2016),h
326

Tabel 3.1
Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative tipe NHT*

No	Nama siswa	Jenis aktivitas					Jumlah skor	Kriteria penilaian
		1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Rendi Setiawan							
2.	Andre Adi Saputra							
3.	Arif Adya Pratama							
4.	Bayu Sutiyoso							
5.	Cindi Rahmawati							
6.	Erin Lailatul Barokah							
7.	Hadi Wijaya							
8.	Indah Wulan Sari							
9.	Intan Lailal Munah							
10.	M. Aril Kurniawan							
11.	M. Rizky Zulhikam							
12.	M. Tedi Irawan							
13.	Marsudi							
14.	Misbah Rizky Rahmadhani							
15.	Nadia Vega							
16.	Rasyio Sidiq Alfahri							
17.	Safa Isnain Zahra							
18.	Salma Nuraulia							
29.	Sinta Nuraeni							
20.	Vina Yunita Maharani							
Jumlah								
Rata-rata								
Persentase								

Keterangan:

1. Siswa memperhatikan saat guru menerangkan
2. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi
3. Siswa mendiskusikan pertanyaan dari guru
4. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
5. Siswa mempersentasikan hasil diskusi

Kriteria Penskoran :

- Baik = 3
 Cukup = 2
 Kurang = 1

Keterangan :

A = 11-15

B = 6-10

C = ≤ 5

2. Tes Hasil Belajar

Untuk memperoleh data tes hasil belajar maka peneliti menggunakan metode tes berupa lembar ulangan tengah semester yang terdiri atas beberapa soal terkait materi yang telah disampaikan. Adapun kisi-kisi tes hasil belajar siklus 1 dan 2 seperti pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I dan II

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Kognitif			Tingkat Kesukaran		
		C ₁	C ₂	C ₃	Md	Sd	Skr
Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat.	Mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana	√					
	Menggolongkan berbagai alat rumah tangga sebagai pengungkit, bidang miring, katrol, dan roda		√				
	Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana	√					

	Mendemonstrasikan cara menggunakan pesawat sederhana			√			
--	--	--	--	---	--	--	--

Keterangan:

Md : Mudah Skr : Sukar
Sd : Sedang

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu melalui data kuantitatif dan kualitatif

a. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif ini akan dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana yaitu sebagai berikut.

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata kelas
 $\sum X$ = jumlah nilai tes siswa.
 n = jumlah siswa yang mengikuti tes.³⁶

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka presentase
f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

³⁶ M.Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu³⁷

b. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif ini dilakukan dalam memperoleh data dari proses pembelajaran melalui observasi. Hasil observasi ini dicatat secara rinci yang akan dilaporkan dalam bentuk persentasi hasil belajar siswa.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Numbered Head Together (NHT)* dari siklus ke siklus ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 60 mencapai 70% di akhir siklus dari keseluruhan jumlah siswa.

³⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 43

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SD Negeri 2 Rama Kelandungan , dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

a. Profil SDN 2 Rama Kelandungan

Nama Sekolah	: SD Negeri 2 Rama Kelandungan
Status Sekolah	: Negeri
Tahun didirikan /SK Pendidikan	: 1976
Penyelenggaraan sekolah	: Pagi
Tahun akreditasi terakhir	: 2009
NDS /NSS Terakhir	: 101120207228
Alamat	: Jl. Budi Utomo
Kampung	: Rama Kelandungan
Kecamatan	: Seputih Raman
Kabupaten	: Lampung Tengah
Status tanah dan bangunan	: Milik Sendiri
Batas-batas sebelah utara	: Lapangan sepak bola
Sebelah selatan	: Jalan kampung
Sebelah barat	: Jalan kampung
Sebelah timur	: Jalan kampung

Luas tanah	: 3600 m ²
Luas bangunan sekolah	: 544 m ²
Luas pekarangan Sekolah	: 3600 m ²

b. Visi dan Misi SDN 2 Rama Kelandungan

Berdasarkan dokumentasi profil SDN 2 Rama Kelandungan, dapat diketahui bahwa SDN 2 Rama Kelandungan mempunyai visi misi sebagai berikut:

Visi :

Terciptanya peserta didik yang berkualitas , kompotitif, dan berakhlak mulia.

Misi :

1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif
2. Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan potensi peserta didik
3. Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan kepribadian , nilai-nilai agama dan budaya peserta didik .
4. Mengembangkan bakat, minat , dan potensi siswa secara maksimal melalui kegiatan ekstrakurikuler
5. Mengembangkan dan membiasakan disiplin warga sekolah
6. Menjalani kerjasama dengan pihak-pihak terkait

c. Keadaan Siswa SDN 2 Rama Kelandungan

Jumlah siswa SDN 2 Rama Kelandungan pada tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 209 siswa yang terbagi dalam enam kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Siswa SDN 2 Rama Kelandungan
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Rombongan Belajar	Jumlah Siswa		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1.	I	1	16	13	29
2.	II	1	8	12	20
3.	III	1	11	8	19
4.	IV	1	10	7	17
5.	V	1	11	9	20
6.	VI	1	7	4	11
Jumlah		6	65	53	116

Sumber: Dokumentasi SDN 2 Rama Kelandungan Kec. Seputih Raman 2018/2019

d. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 2 Rama Kelandungan

SDN 2 Rama Kelandungan memiliki 10 pegawai yang terdiri atas 5 PNS dan 5 orang honorer. Adapun rinciannya akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

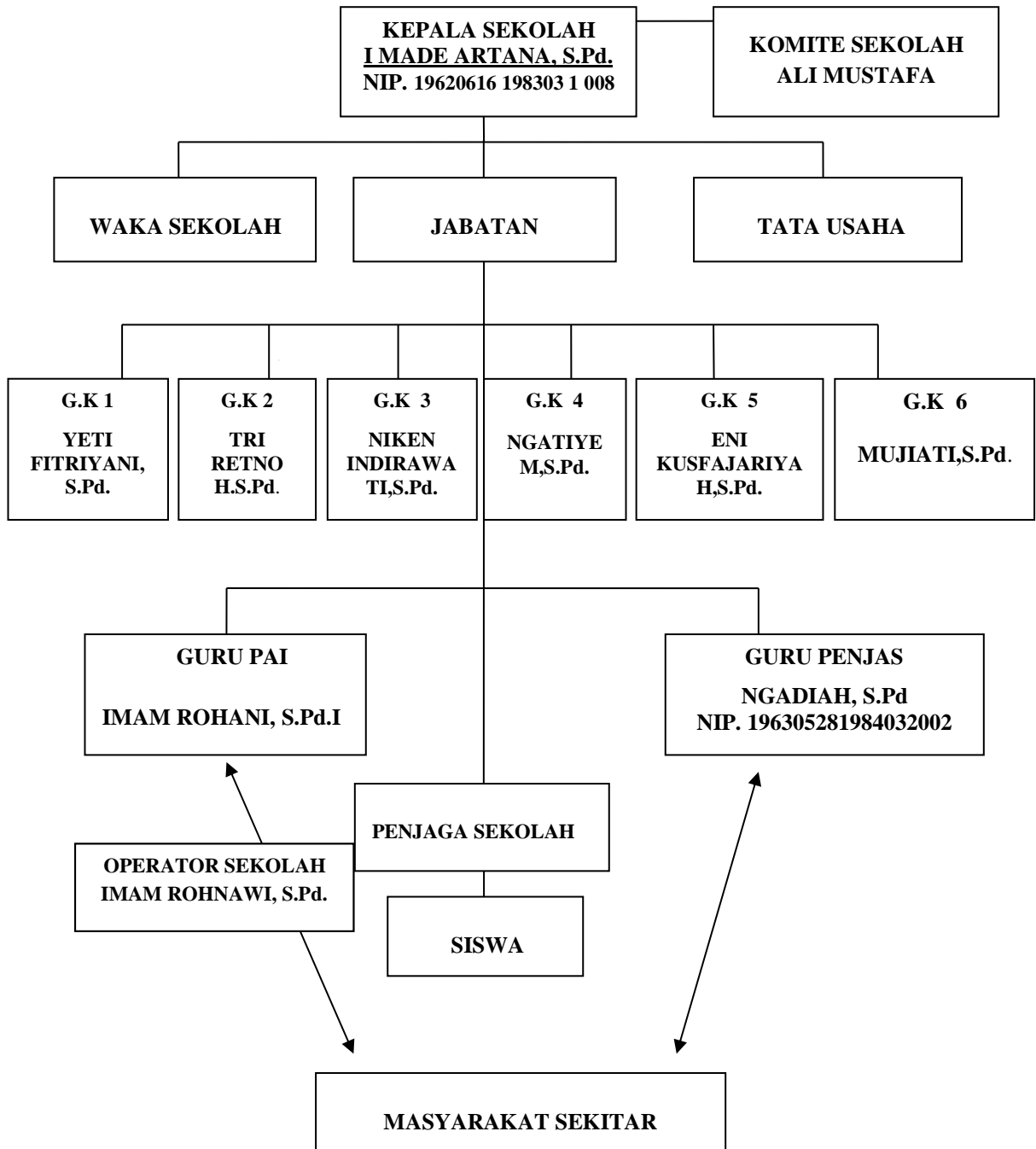
Tabel 4.2
Keadaan Guru SD Negeri 3 Rama Kelandungan

No	Nama	Status	Ijazah Terakhir	Jabatan
1	I Made Artana, S.Pd	PNS	S.I	Kepala Sekolah
2	Ngadiah, S.Pd	PNS	S.I	Guru Penjas
3	Mujiati, S.Pd	PNS	S.I	Guru Kelas VI
4	Ngatiyem, S.Pd	PNS	S.I	Guru Kelas IV
5	Eni Kusfajaryah, S.Pd	PNS	S.I	Guru Kelas V
6	Tri Retno Handayani, S.Pd	HNR	S.I	Guru Kelas II
7	Yeti Fitriyani, S.Pd	HNR	S.I	Guru Kelas I
8	Niken Indirawati, S.Pd	HNR	S.I	Guru Kelas III
9	Imam Rohani, S.Pd.I	HNR	S.I	Guru Agama Islam
10	Imam Nawawi, S.Pd.I	HNR	S.I	Operator Sekolah

Sumber: Dokumentasi SDN 2 Rama Kelandungan Kec. Seputih Raman 2018/2019

e. Struktur Organisasi SDN 2 Rama Kelandungan

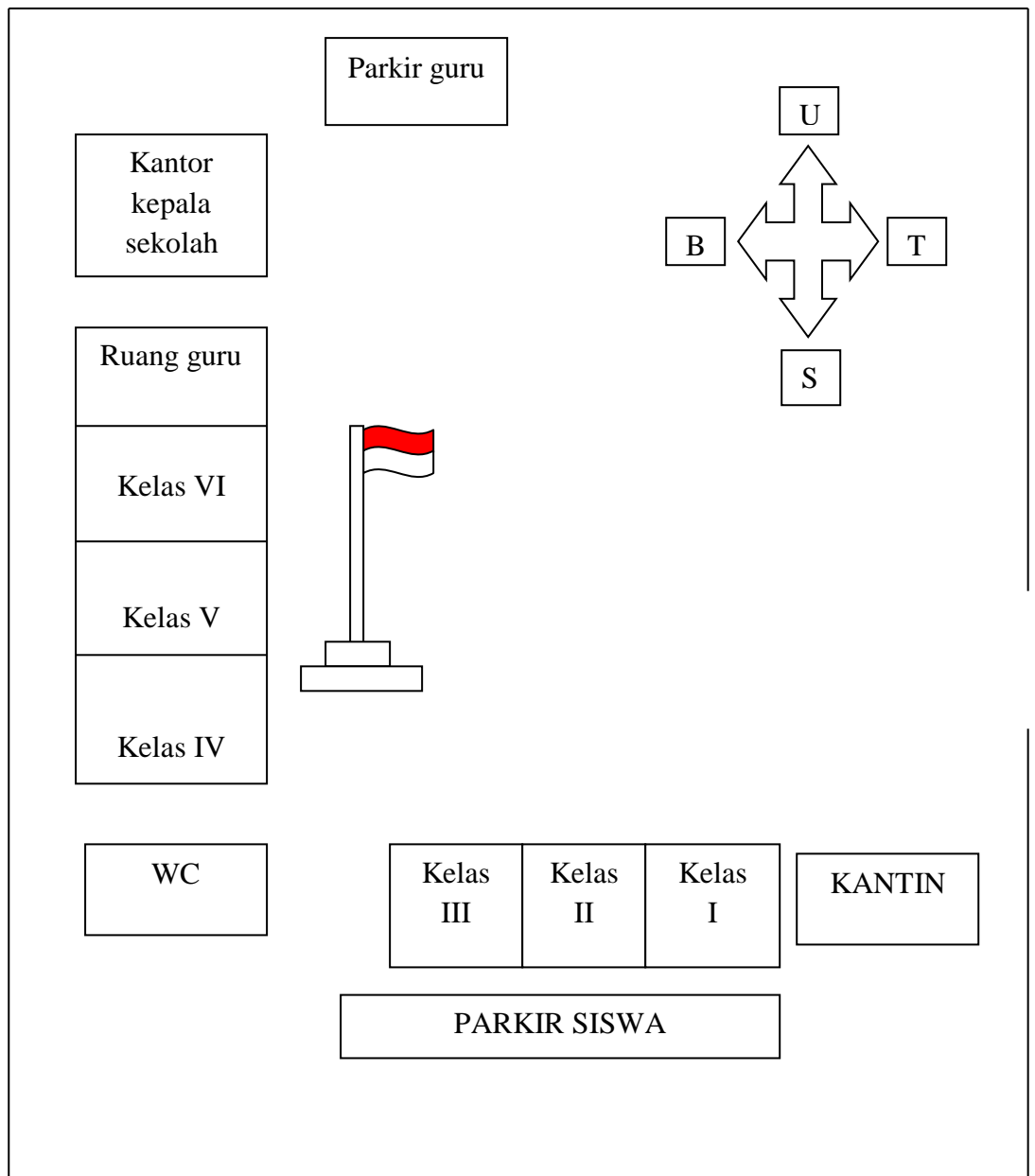
Gambar 4.1
Struktur Organisasi SDN 2 Rama Kelandunga
Tahun Pelajaran 2018/2019



f. Denah SDN 2 Rama Kelandungan

SDN 2 Rama Kelandungan memiliki beberapa ruang untuk menunjang kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagian berikut :

Gambar 4.2
Denah SDN 2 Rama Kelandungan



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Pelaksanaan Siklus 1

1) Perencanaan

Tahapan ini peneliti merencanakan penerapan model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa Kelas V dengan jumlah siswa 20..
- b) Menentukan pokok bahasan

Materi pokok dan uraian materi pelajaran yang dibahas dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana Sehingga pokok bahasan dalam penelitian siklus I ini adalah macam-macam pesawat sederhana serta mengolongkan berbagai alat rumah tangga sebagai pesawat sederhana. Dari pokok bahasan ini peneliti membagi dalam tiga kali tatap muka.

- c) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran

Adapun sumber belajar yang digunakan seperti buku Buku Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI kelas 5 dan buku-buku Ilmu Pengetahuan Alam yang relevan serta menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan berupa kertas karton serta gambar-gambar alat pesawat .

- d) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan Model *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)*
- e) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Februari 2019 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Mengidentifikasi berbagai macam pesawat sederhana menggunakan Model *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)*. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini dimulai dengan Guru mengucapkan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini. Guru mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran. Guru membimbing siswa untuk berdo'a bersama sebelum proses pembelajaran dimulai setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan materi pembelajaran dan media pembelajaran. Kemudian guru melatih konsentrasi siswa dengan melakukan *ice breaking*. Dilanjutkan guru mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin

dicapai. Setelah itu guru memberikan pretest sebelum menjelaskan materi.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini Guru menanyakan beberapa hal mengenai materi pesawat sederhana guna memancing siswa mengungkapkan apa yang telah diketahui sebelum mendapat penjelasan dari guru. Guru menjelaskan materi mengenai materi pesawat sederhana jenis tuas/pengungkit. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan panduan buku cetak IPA kelas 5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi pembelajaran. Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.

Setelah guru selesai menjelaskan, Guru menjelaskan prosedur atau pola pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* yang akan diterapkan. Guru membagi siswa kedalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor (1 sampai 5). Kelompok di bagi secara heterogen. setelah membegai kelompok selanjutnya guru membagikan lembar kerja kelompok tentang pesawat sederhana jenis pengungkit yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok. Kemudian setiap kelompok berdiskusi mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dalam setiap kelompok siswa berpikir bersama atau berdiskusi. Setelah selesai

berdiskusi guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. Namun terlihat ada beberapa siswa yang masih merasa takut untuk menjawab pertanyaan dari guru namun guru mengambil tindakan dengan cara memberi pengarahan-pengarahan kepada siswa tentang pentingnya bekerja sama tim dan bersikap percaya diri dengan pendapatnya. Guru memberikan penjelasan dari hasil diskusi yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok.

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa. Kemudian Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

(3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir proses pembelajaran adalah guru bersama-sama siswa melakukan refleksi tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan diantaranya adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal apa saja yang belum dipahami yang berkaitan dengan materi pesawat sederhana jenis pengungkit/tuas, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menjawab pertanyaan, guru meluruskan jawaban siswa selanjutnya guru

bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran selain itu guru memberikan motivasi kepada siswa agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran, harus lebih percaya diri dan bekerjasama dengan baik pada kelompoknya.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Februari 2019 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan pokok bahasan pesawat sederhana jenis bidang miring, katrol dan roda berporos. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini dimulai dengan Guru mengucapkan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini. Guru mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran. Guru membimbing siswa untuk berdo'a bersama sebelum proses pembelajaran dimulai setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan materi pembelajaran dan media pembelajaran. Dilanjutkan guru mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu guru memberikan pretest sebelum menjelaskan materi.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini Guru menanyakan beberapa hal mengenai materi pesawat sederhana guna memancing siswa mengungkapkan apa yang telah diketahui sebelum mendapat penjelasan dari guru. Guru menjelaskan materi mengenai materi pesawat sederhana jenis bidang miring, katrol dan roda berporos. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan panduan buku cetak IPA kelas 5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi pembelajaran. Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.

Setelah guru selesai menjelaskan, Guru menjelaskan prosedur atau pola pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* yang akan diterapkan. Guru membagi siswa kedalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor (1 sampai 5). Kelompok di bagi secara heterogen. setelah membegai kelompok selanjutnya guru membagikan lembar kerja kelompok tentang pesawat sederhana jenis bidang miring, katrol dan roda berporos yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok. Kemudian setiap kelompok berdiskusi mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dalam setiap kelompok siswa berpikir bersama atau berdiskusi. Setelah selesai berdiskusi guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai

mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. Namun terlihat ada beberapa siswa yang masih merasa takut untuk menjawab pertanyaan dari guru namun guru mengambil tindakan dengan cara memberi pengarahan-pengarahan kepada siswa tentang pentingnya bekerja sama tim dan bersikap percaya diri dengan pendapatnya. Guru memberikan penjelasan dari hasil diskusi yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok.

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa. Kemudian Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

(3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir proses pembelajaran adalah guru bersama-sama siswa melakukan refleksi tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan diantaranya adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal apa saja yang belum dipahami yang berkaitan dengan materi pesawat sederhana jenis bidang miring, katrol, dan roda berporos, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menjawab pertanyaan, guru meluruskan jawaban siswa selanjutnya guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran selain itu guru memberikan motivasi

kepada siswa agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran, harus lebih percaya diri dan bekerjasama dengan baik pada kelompoknya.

c) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 5 Maret 2019 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan pokok bahasan jenis-jenis pesawat sederhana serta menggolongkan alat-alat rumah tangga sebagai pesawat sederhana. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk berdo'a bersama-sama. Kemudian melakukan absensi kehadiran siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru melakukan apersepsi dengan mengulangi kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru mengkomunikasikan materi dan tujuan yang ingin dicapai.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini Guru menanyakan beberapa hal mengenai materi pesawat sederhana guna memancing siswa mengungkapkan apa yang telah diketahui sebelum mendapat penjelasan dari guru. Guru menjelaskan materi mengenai jenis-jenis pesawat sederhana dan menggolongkan berbagai alat rumah tangga sebagai pesawat sederhana. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan panduan buku cetak IPA kelas 5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi pembelajaran. Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.

Setelah guru selesai menjelaskan, Guru menjelaskan prosedur atau pola pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* yang akan diterapkan. Guru membagi siswa kedalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor (1 sampai 5). Kelompok di bagi secara heterogen. setelah membegai kelompok selanjutnya guru membagikan lembar kerja kelompok tentang jenis-jenis pesawat sederhana dan menggolongkan berbagai alat rumah tangga serbagai pesawat sederhana yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok. Kemudian setiap kelompok berdiskusi mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dalam setiap kelompok siswa berpikir bersama atau berdiskusi. Setelah

selesai berdiskusi guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. Guru memberikan penjelasan dari hasil diskusi yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok.

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa. Kemudian Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

(3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir proses pembelajaran guru memberikan soal post test pada siklus I.

3) Pengamatan/ Observasi

a) Hasil pengamatan/observasi

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Numbered Head Together* (NHT), aktivitas siswa dapat diamati dalam lembar observasi yang dapat dilihat pada tabel 4.3 dan selengkapnya terdapat pada lampiran

Aktivitas siswa yang diamati pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Numbered Head Together* (NHT), yaitu siswa memperhatikan saat guru menerangkan, Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi, siswa mendiskusikan pertanyaan dari guru, siswa menjawab pertanyaan

yang diajukan oleh guru, siswa mempersentasikan hasil diskusi. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus I. Adapun data aktivitas pembelajaran siswa pada siklus I adalah:

Tabel 4.3
Data Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I
Metode *Cooperative* tipe NHT

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-Rata
		I	II	III	
1	Memperhatikan guru menjelaskan materi	43,33%	55%	65%	54,44%
2	Mendengarkan guru menjelaskan materi	43,33%	50%	63,33%	52,22%
3	Berdiskusi	45%	53,33%	65%	54,44%
4	Menjawab pertanyaan	41,67%	46,67%	55%	47,78%
5	Mempersentasikan	41,67%	46,67%	53,33%	47,22%
Jumlah		215%	251,67%	301,66%	256,11%
Rata-Rata		43%	50,33%	60,33%	51,22%

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat aktivitas belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan satu ke pertemuan lainnya, rata-rata aktivitas siswa paling besar yaitu memperhatikan guru menjelaskan materi dan berdiskusi dengan rata-rata 54,44% dan aktivitas yang paling kecil adalah kemampuan siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi dengan rata-rata sebesar dengan rata-rata sebesar 47,22%.

b) Hasil Belajar Siklus I

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Numbered*

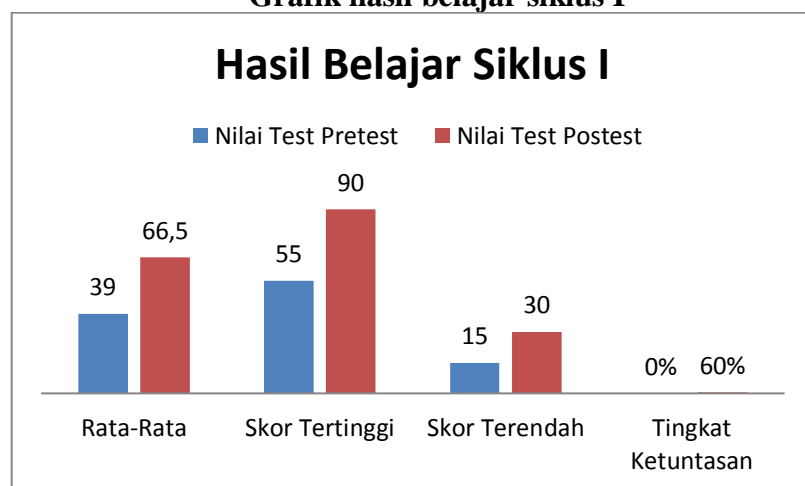
Head Together (NHT) selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa.

Penilaian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai pretest dan posttest diakhir siklus yang diberikan kepada 20 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	39	66,5
2	Skor Tertinggi	55	90
3	Skor Terendah	15	30
4	Tingkat Ketuntasan	0%	60%

Gambar 4.3
Grafik hasil belajar siklus I



Berdasarkan Tabel 4.4 dan gambar 4.3 terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan model

pembelajaran *Cooperative* tipe *Numbered Head Together* (*NHT*) dalam siklus I dengan tiga kali pertemuan, siswa yang tuntas mencapai 60% pada tes akhir siklus I. Pada siklus I ini hasil belajar siswa dari pertemuan I ke pertemuan II sudah meningkat tetapi belum mencapai target yang diinginkan oleh peneliti. Hasil belajar siswa belum mencapai target yaitu 70%. Maka akan di lakukan siklus II

4) Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Pada awal pertemuan saat pembentukan kelompok terdapat beberapa siswa yang enggan berkelompok sehingga suasana didalam kelas terlihat gaduh.
- b) Beberapa siswa masih ada yang pasif dan bermain-main dan tidak serius pada saat berdiskusi bersama kelompoknya.
- c) Saat diiminta menjawab pertanyaan dari guru siswa masih merasa takut dan malu.
- d) Beberapa Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal mengenai materi pelajaran.
- e) Aktivitas siswa pada saat mengeluarkan pendapat didalam kelompoknya masih merasa malu, dan tidak percaya diri karena merasa takut jika jawaban yang diberikanya salah.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus I yaitu:

- a) Guru memberikan pengarahan serta motivasi kepada siswa untuk berkelompok dengan tertib dan tidak membuat gaduh.
- b) Guru memberikan teguran dan pengawasan terhadap siswa yang kurang aktif, mengobrol, melamun, bermain-main.
- c) Guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami siswa.

b. Pelaksanaan Siklus II

1) Perencanaan

Pembelajaran pada siklus II ini sama dengan pembelajaran pada siklus I yaitu dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan 4 (Empat)

Pertemuan empat ini dilaksanakan pada hari selasa, 12 Maret 2019 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan pokok bahasan mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini dimulai dengan Guru mengucapkan salam pembuka dengan cara menyapa siswa

tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini.. Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama sebelum proses pembelajaran dimulai setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan materi pembelajaran dan media pembelajaran. Guru melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Kemudian guru melatih konsentrasi siswa dengan melakukan *ice breaking*. Dilanjutkan guru mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian guru memberikan pretest sebelum menjelaskan materi.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini Guru menanyakan beberapa hal mengenai materi pesawat sederhana guna memancing siswa mengungkapkan apa yang telah diketahui sebelum mendapat penjelasan dari guru. Guru menjelaskan materi tentang mengidentifikasi berbagai kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan panduan buku cetak IPA kelas 5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi pembelajaran. Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.

Setelah guru selesai menjelaskan, Guru menjelaskan prosedur atau pola pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* yang akan diterapkan. Guru membagi siswa kedalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor (1 sampai 5). Kelompok di bagi secara heterogen. setelah membagi kelompok selanjutnya guru membagikan lembar kerja kelompok tentang mengidentifikasi berbagai kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok. Kemudian setiap kelompok berdiskusi mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dalam setiap kelompok siswa berpikir bersama atau berdiskusi. Setelah selesai berdiskusi guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa. Kemudian Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

(3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir proses pembelajaran adalah guru bersama-sama siswa melakukan refleksi tentang

kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan diantaranya adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal apa saja yang belum dipahami yang berkaitan dengan materi tentang mengidentifikasi berbagai kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menjawab pertanyaan, guru meluruskan jawaban siswa selanjutnya guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran selain itu guru memberikan motivasi kepada siswa agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran, harus lebih percaya diri dan bekerjasama dengan baik pada kelompoknya.

b) Pertemuan 5 (Lima)

Pertemuan lima ini dilaksanakan pada hari Kamis, 14 Maret 2019 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan pokok bahasan mendemonstrasikan cara menggunakan pesawat sederhana jenis pengungkit/tuas, bidang miring, katrol dan roda. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini dimulai dengan Guru mengucapkan salam pembuka dengan cara menyapa siswa

tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini. Guru mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran. Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama sebelum proses pembelajaran dimulai setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan materi pembelajaran dan media pembelajaran. Dilanjutkan guru mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini Guru menanyakan beberapa hal mengenai materi pesawat sederhana guna memancing siswa mengungkapkan apa yang telah diketahui sebelum mendapat penjelasan dari guru. Guru menjelaskan materi tentang cara menggunakan pesawat sederhana jenis pengungkit/tuas, bidang miring, katrol dan roda.. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan panduan buku cetak IPA kelas 5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi pembelajaran. Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.

Setelah guru selesai menjelaskan, Guru menjelaskan prosedur atau pola pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* yang akan diterapkan. Guru membagi siswa kedalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Setiap

siswa dalam kelompok mendapat nomor (1 sampai 5). Kelompok di bagi secara heterogen. setelah membekali kelompok selanjutnya guru membagikan lembar kerja kelompok tentang cara menggunakan pesawat sederhana jenis pengungkit/tuas, bidang miring, katrol dan roda.yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok. Kemudian setiap kelompok berdiskusi mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dalam setiap kelompok siswa berpikir bersama atau berdiskusi. Setelah selesai berdiskusi guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa. Kemudian Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

(3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir proses pembelajaran adalah guru bersama-sama siswa melakukan refleksi tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan diantaranya adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal apa saja yang belum dipahami yang berkaitan dengan materi tentang mengidentifikasi

berbagai kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menjawab pertanyaan, guru meluruskan jawaban siswa selanjutnya guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran selain itu guru memberikan motivasi kepada siswa agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran, harus lebih percaya diri dan bekerjasama dengan baik pada kelompoknya.

c) Pertemuan 6 (Enam)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Maret 2019 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan pokok bahasan mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk berdo'a bersama-sama. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru melakukan apersepsi dengan mengulangi kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru mengkondisikan

siswa untuk siap belajar serta menyampaikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini Guru menanyakan beberapa hal mengenai materi pesawat sederhana guna memancing siswa mengungkapkan apa yang telah diketahui sebelum mendapat penjelasan dari guru. Guru menjelaskan materi. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan panduan buku cetak IPA kelas 5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi pembelajaran. Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.

Setelah guru selesai menjelaskan, Guru menjelaskan prosedur atau pola pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* yang akan diterapkan. Guru membagi siswa kedalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor (1 sampai 5). Kelompok di bagi secara heterogen. setelah membagi kelompok selanjutnya guru membagikan lembar kerja kelompok yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok. Kemudian setiap kelompok berdiskusi mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dalam setiap kelompok siswa berpikir bersama atau berdiskusi. Setelah

selesai berdiskusi guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. Guru memberikan penjelasan dari hasil diskusi yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok.

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa. Kemudian Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

(3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir proses pembelajaran guru memberikan soal post test pada siklus II.

3) Pengamatan/ Observasi

a) Hasil pengamatan/observasi

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Numbered Head Together (NHT)*, aktivitas siswa dapat diamati dalam lembar observasi yang dapat dilihat pada tabel 4.5 dan selengkapnya terdapat pada lampiran

Aktivitas siswa yang diamati pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Numbered Head Together (NHT)*, yaitu siswa memperhatikan

saat guru menerangkan, Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi, siswa mendiskusikan pertanyaan dari guru, siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa mempersentasikan hasil diskusi. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus II. Adapun data aktivitas pembelajaran siswa pada siklus I adalah:

Tabel 4.5
Data Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II
Metode Cooperative tipe NHT

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-Rata
		I	II	III	
1	Memperhatikan guru menjelaskan materi	70%	73,33%	80%	74,44%
2	Mendengarkan guru menjelaskan materi	65%	70%	76,67%	71%
3	Berdiskusi	71,67%	76,67%	83,33%	77,22%
4	Menjawab pertanyaan	63,33%	71,67%	75%	70%
5	Mempersentasikan	63,33%	66,67%	75%	68,33%
Jumlah		333,33 %	358,34%	390%	360,56%
Rata-Rata		67%	71,67%	78,00%	72,11%

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari pertemuan satu ke pertemuan lainnya, rata-rata aktivitas siswa paling besar yaitu berdiskusi dengan rata-rata 77,22% dan aktivitas yang paling kecil adalah mempersentasikan rata-rata sebesar dengan rata-rata sebesar 68,33%

b) Hasil Belajar Siklus II

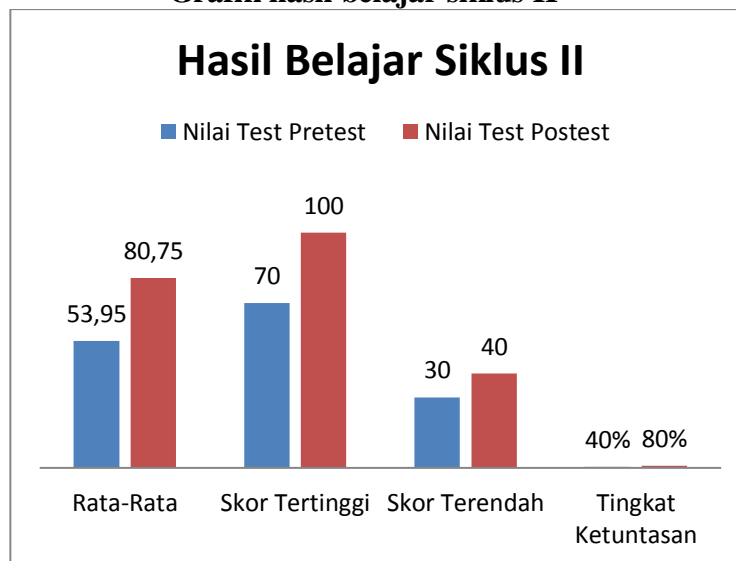
Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)* selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa.

Penilaian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai pretest dan posttest diakhir siklus yang diberikan kepada 20 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	53,95	80,75
2	Skor Tertinggi	70	100
3	Skor Terendah	30	40
4	Tingkat Ketuntasan	40%	80%

Gambar 4.4
Grafik hasil belajar siklus II



Berdasarkan Tabel 4.6 dan gambar 4.4 terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Numbered Head Together (NHT)* dalam siklus II dengan tiga kali pertemuan, siswa yang tuntas mencapai 80% pada tes akhir siklus II. Hasil belajar siswa telah mencapai target yaitu memenuhi KKM 60 mencapai lebih dari 70%.

4) Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative* tipe *Numbered Head Together (NHT)* sudah cukup baik dibandingkan dengan siklus I maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Siswa lebih mudah memahami dan mengerti terhadap materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa mampu menerima pelajaran dengan baik sehingga hasil belajarnya pun meningkat.
- b) Siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c) Siswa dapat menggunakan model *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)* untuk membantu meningkatkan kegiatan dan hasil belajar
- d) Siswa bersemangat untuk bekerjasama dalam kelompok.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru dengan cara merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya.

Dalam penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, pada setiap siklusnya dilakukan tiga kali pertemuan.

Siklus I pertemuan I, Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam kemudian memeriksa kehadiran siswa untuk memeriksa kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran hari itu, namun pada pertemuan pertama persentase aktivitas guru masih kecil yaitu sebesar 78,84%. Hal tersebut dikarenakan guru belum terlalu menguasai kelas. Selain itu masih banyak siswa yang malu dan siswa masih kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran mereka cenderung diam dan merasa seperti tidak nyaman ketika

belajar karena mungkin mereka merasa kurang nyaman dan belum terbiasa dengan guru baru.

Meskipun demikian pada siklus I pertemuan satu juga sudah ada beberapa siswa yang terlihat aktif dan mau mengikuti pembelajaran dengan antusias contohnya siswa yang bernama indah, dan salma. Mereka sudah mulai aktif dalam berdiskusi dan ada beberapa siswa yang memang belum aktif saat pembelajaran seperti siswa yang bernama andre, bayu, aril dan beberapa siswa lainnya. Mereka masih sering membuat kelas menjadi gaduh karena mereka berlari-lari di dalam kelas serta saling mengejek antar teman siswa tersebut. Pada pertemuan pertama guru belum terlalu memahami kondisi kelas dan siswa sehingga kondisi kelas kurang kondusif. Pada siklus satu pertemuan satu guru mengadakan pretest. Nilai rata-rata pretes yaitu 39 dengan tingkat ketuntasan mencapai 0%. Adapun nilai tertinggi sebesar 55 dan nilai terendah sebesar 15 yang di dapatkan oleh siswa yang bernama andre. Hal itu dapat di lihat pada lampiran 16 halaman 152

Siklus I Pertemuan II, Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a setelah itu guru beratanya siapa yang tidak hadir hari itu. Selanjutnya guru menjelaskan materi kemudian mengajak siswa untuk membagi kelompok menjadi 4 bagian agar proses belajar lebih menyenangkan dengan menggunakan metode *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)*. Pada pertemuan kedua siklus I ini sudah lebih baik dari pada pertemuan pertama, pada pertemuan kedua siswa sudah mulai menyesuaikan dirinya dengan guru dan metode yang digunakan

guru ketika pembelajaran berlangsung hal itu dibuktikan dengan semakin meningkatnya aktivitas siswa. Meskipun peningkatan itu masih sedikit namun pembelajaran sedikit kondusif di bandingkan pertemuan pertama. Guru juga mulai bisa memahami kondisi kelas dan siswanya, sehingga persentase guru juga mulai meningkat yaitu sebesar 82,69%. Pada pertemuan ini siswa yang tadi membuat kelas gaduh dengan bermain dan berlari kesana sedikit berkurang. Pada pertemuan kedua siklus I persentase aktivitas siswa tertinggi yaitu memperhatikan guru menjelaskan materi, hal ini di sebabkan siswa mulai menyesuaikan diri dengan guru.

Siklus I pertemuan III, pada pertemuan ketiga siklus I, seperti biasa guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a setelah itu guru mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menjelaskan materi pelajaran. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk membagi kelompok menjadi 4 bagian agar proses belajar lebih menyenangkan . Pada pertemuan ketiga siklus I ini sudah lebih baik dari pada pertemuan pertama dan kedua sehingga persentase aktivitas siswa juga meningkat sebesar 84,61%. Siswa sudah mulai terbiasa dengan guru dan metode yang digunakan guru ketika pembelajaran berlangsung hal itu dibuktikan dengan semakin meningkatnya aktivitas siswa. Meskipun peningkatan itu masih sedikit namun pembelajaran menunjukkan keseriusan yang di tandai dengan antusias anak-anak terhadap media yang berebutan ingin memilih nomor yang mereka inginkan. Selain itu siswa yang tadinya membuat kelas gaduh dengan bermain dan berlari kesana kemari juga sudah mulai memperhatikan guru walaupun

tidak semuanya yang mendengarkan dan mulai aktif dalam berdiskusi akan tetapi sudah menggambarkan bahwasanya sudah mulai meningkatnya daya keseriusan anak untuk belajar. Pada siklus I, persentase aktivitas memperhatikan guru menjelaskan materi yaitu 54,44%. Mendengarkan guru menjelaskan materi sebesar 52,22%. Sedangkan berdiskusi sebesar 54,44%. Untuk persentasi menjawab pertanyaan yaitu 47,78% dan mempersentasikan hasil diskusi sebesar 47,22%, hal itu dapat di lihat pada lampiran 12 halaman 150. Di akhir pembelajaran pada pertemuan ketiga guru mengadakan posttest kepada siswa. Pada posttest siklus 1 dapat di ketahui siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa dengan nilai rata rata hasil belajar yaitu sebesar 66,5. Adapun tingkat ketuntasan sebesar 60%. Nilai tertinggi pada psotes siklus 1 yaitu 90 yang di dapatkan oleh ahmad rendi setiawan, nadia vega dan salma nuraini sedangkan nilai terendah yaitu 30 yang di dapatkan oleh aril kurniawan. Hal itu dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 152

Peningkatan hasil belajar pada siklus I dirasa belum maksimal, terbukti dengan masih ada 8 siswa yang belum tuntas pada posttest yang dilakukan diakhir siklus I. Belum tuntasnya siswa tersebut dikarenakan pada saat pembelajaran berlangsung siswa tersebut cenderung diam dan ketika ditanya oleh guru pun mereka tidak dapat menjawab bahkan ketika guru dan teman berdiskusi materi beberapa siswa sibuk dengan maiannya sendiri dan mengobrol kesana kemari bahkan kadang mengganggu temannya yang sedang

berdiskusi. sehingga dilakukan pembelajaran pada siklus II dengan tiga kali pertemuan.

Pada siklus II pertemuan I dilaksanakan hari selasa, 12 Maret 2019. Seperti biasa guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan bertanya kepada siswa siapa yang tidak hadir pada hari itu, kemudian menjelaskan materi pelajaran lalu guru mengajak siswa untuk membagi kelompok seperti biasanya, mereka berkegegas membentuk kelompok tanpa bertanya-tanya lagi karena mereka sudah terbiasa dengan kebiasaan membuat kelompok setiap belajar IPA.

Siklus II pertemuan satu ini persentase aktivitas guru lebih besar di bandingkan pertemuan sebelumnya yaitu sebesar 86,53% hal ini dikarenakan guru lebih menekankan perhatian kepada siswa-siswi yang masih diam ketika proses pembelajaran berlangsung, serta memberikan arahan siswa yang masih membuat suasana gaduh agar proses belajar yang dilakukan bisa kondusif.

Pertemuan pertama siklus dua peningkatan aktivitas belajar siswa cukup besar dan guru berharap akan terus berusaha meningkatkan aktivitas belajar siswa ini untuk pertemuan selanjutnya karena bagaimanapun aktivitas belajar jugalah yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut apakah akan bagus atau tidak disamping itu aktivitas guru mengajar juga menjadi salah satu penunjang bagaimana berhasilnya suatu proses pembelajaran. Pada pertemuan ini persentase aktivitas siswa yang tertinggi yaitu berdiskusi sebesar 71,67%, hal ini di karenakan siswa mulai senang dengan model yang di gunakan guru saat pembelajaran yaitu model *Numbered*

Head Together (NHT). Dalam pembelajaran pada pertemuan ini setiap kelompok mulai tanggap untuk segera menyelesaikan tugas kelompoknya masing-masing. Selain itu mereka saling berebut nomor yang mereka inginkan contohnya seperti siswa yang bernama Indah dan Salma. Seperti halnya siklus I, di siklus II pertemuan pertama guru mengadakan pretes kepada siswa. Rata-rata hasil pretes siklus II yaitu 53,95% dengan tingkat ketuntasan sebesar 40%. Siswa yang tuntas sebanyak 8 orang sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 12 orang. Nilai tertinggi yaitu 70 yang di dapatkan oleh ahmad rendi setiawan dan salma, kemudian nilai terendah yaitu 30 yang di dapatkan oleh Erin dan Aril. Hal itu dapat di lihat pada lampiran 16 halaman 154

Pada siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis, 14 Maret 2019 mengalami peningkatan yang di tandai dengan antusias siswa-siswi tidak sabar menyambut kedatangan guru yang sedang mempersiapkan media, dan suasana kelas yang kondusif, namun terkadang masih ada siswa yang masih ribut sendiri seperti siswa bernama Andre yang masih senang memukul mukul meja sehingga membuat suasana kelas sedikit gaduh. Namun guru mencoba memaksimalkan proses pembelajaran dengan mencoba mengembalikan perhatian siswa untuk kembali memperhatikan penjelasan guru dengan menegur siswa yang membuat gaduh kelas dengan sapaan anak “ hay “ sehingga perhatian siswa kembali fokus pada guru meskipun beberapa menit kelas akan gaduh kembali tapi guru tetap bersemangat dalam menjelaskan materi.

Pertemuan ketiga siklus II, seperti biasa guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa setelah itu guru mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menjelaskan materi pelajaran. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk membagi kelompok menjadi 4 bagian. Pada pertemuan ketiga siklus II persentase aktivitas guru sebesar 88,46% sehingga dalam pembelajaran sudah baik dan mengalami peningkatan yang ditandai dengan antusias siswa-siswi untuk berdiskusi dengan menggunakan model *Numbered Head Together (NHT)*. Dimana mereka sangat senang dengan model pembelajaran yang digunakan dan saling berebut nomor yang mereka inginkan contohnya seperti siswa yang bernama Indah dan Salma. Pada siklus II, persentase aktivitas memperhatikan guru menjelaskan materi yaitu 74,44%. Mendengarkan guru menjelaskan materi sebesar 71%. Sedangkan berdiskusi sebesar 77,22%. Untuk persentase menjawab pertanyaan yaitu 70% dan mempersentasikan hasil diskusi sebesar 68,33%. Di siklus II persentase aktivitas terbesar yaitu berdiskusi hal ini di karena siswa senang akan penggunaan model *Cooperative tipe NHT* dalam pembelajara. Hal itu dapat di lihat pada lampiran 12 halaman 150. Dan seperti halnya siklus I, di akhir siklus II yaitu pertemuan ketiga guru mengadakan posttest. Pada posttest siklus II dapat di ketahui siswa yang tuntas sebanyak 16 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 8 orang dengan nilai rata rata hasil belajar yaitu sebesar 80,75. Adapun tingkat ketuntasan sebesar 80%. Nilai tertinggi pada psotes siklus 1 yaitu 100 yang di dapatkan oleh Misbah Rizky dan Salma Nuraini, sedangkan nilai terendah yaitu

40 yang di dapatkan oleh Erin Lailatul hal itu dapat di lihat pada lampiran 16 halaman 154

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan tiga ini sudah cukup baik dari target penelitian yang hanya menginginkan peningkatan sebesar 70% ternyata mampu mencapai 80% meskipun tidak mampu mencapai angka 100% namun penelitian ini sudah mencapai target yaitu 70%.

Berdasarkan penjelasan di atas dan berdasarkan analisis peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Numbered Head Together (NHT)* dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan persentase siswa yang telah tuntas.

Berdasarkan identifikasi peningkatan hasil belajar tersebut, dapat dikemukakan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena:

- a. Model pembelajaran *Cooperative* tipe *Numbered Head Together (NHT)* dapat mengatasi masalah kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran ini, siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran karena model pembelajaran ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi atau berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Sehingga apabila ada kesulitan atau mengenai hal-hal yang belum diketahui siswa, siswa dapat bertanya dengan teman sekelompok atau dapat bertanya langsung kepada guru.

- b. Model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)* dapat mengatasi masalah rendahnya daya serap siswa, dalam pokok bahasan jenis-jenis pesawat sederhana. Hal ini dikarenakan dengan model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)* siswa dapat lebih memahami apa saja alat-alat yang menggunakan pesawat sederhana dengan berfikir dan berdiskusi bersama dengan teman sekelompok. Sehingga siswa dapat mempertimbangkan jawaban yang paling tepat mengenai alat-alat yang menggunakan prinsip pesawat sederhana
- c. Model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)* dapat mengatasi masalah bagi siswa yang pasif yakni siswa yang hanya diam dan tidak berani bertanya dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)* memiliki cara atau langkah-langkah dalam pembelajaran dengan memberikan nomor pada setiap siswa. Tujuan dari pemberian nomor ini yakni setiap siswa harus siap dalam memberikan penjelasan hasil diskusi kelompoknya pada saat guru memanggil salah satu nomor untuk melaporkan hasil kerja sama dengan kelompoknya.
- d. Model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)* dapat mempengaruhi pola interaksi siswa dengan siswa lainnya dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran siswa dapat menjalin rasa kebersamaan dengan teman lainnya dalam menelaah materi yang diajarkan. Selain itu juga bagi siswa yang sudah paham mengenai materi

yang diajarkan dapat memberi penjelasan kepada teman yang lain yang belum paham.

- e. Model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)* dapat memudahkan penafsiran informasi. Siswa menjadi lebih mudah dalam menafsirkan informasi karena disertai dengan adanya diskusi-diskusi dengan teman sekelompok.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V SDN 2 Rama Kelandungan. Pembahasan analisis tersebut juga menunjukkan sekaligus membuktikan bahwa mengapa model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Rama Kelandungan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan penggunaan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V semester genap SDN 2 Rama Kelandungan Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan hasil belajar pada siklus I diketahui pretest sebesar 0%, dan posttest sebesar 60% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar pretest sebesar 40% dan posttest sebesar 80%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 20%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 70%.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian ini, maka dapat penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk menggunakan model *Cooperative* tipe *Numbered Head Together (NHT)* dalam pembelajaran IPA yang disesuaikan dengan materi pelajaran.

2. Bagi siswa SDN 2 Rama Kelandungan diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi guru dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran sehingga dapat mewujudkan kualitas proses dan hasil belajar siswa, selain itu akan diperoleh informasi baru tentang efektifitas model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Mengembangkan kreativitas guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sehingga mutu pembelajaran dapat ditingkatkan.
4. Bagi sekolah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa. Memperbaiki proses belajar mengajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah sebagai pencapaian visi SDN 2 Rama Kelandungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Dasar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rienika Cipta, 2009
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Cet 5*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011
- Hasil obsevasi pembelajaran IPA siswa kelas V Sdn 2 Rama Kelandungan, tanggal 28 September 2018
- M.Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- , *Cara Siswa Belajar Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2010
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008
- Oktafiani, “Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 1 Rejoagung Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2018”, Metro: STAIN Metro
- Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Sri Harmi, *Ilmu Pengetahuan Alam*, Solo: PT Tiga Serangkai, 2012
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta:2016

- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta cv, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta :PT Rineka Cipta, 2010
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Titin Nofitasari, “ *Penggunaan Model Kooperatif Learning Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Sukajadi Lampung Tengan Tahun Pelajaran 2012/2013*”. 2012.
- Trianto, *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- , *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Wawancara , Wali Kelas V Eni Kusfajariyah tanggal 28 September 2018
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta, :Kencana Permada Media Group, 2009
- Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung: Yrama Widya, 2013

LAMPIRAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 2 Rama Kelandungan
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas / Program : V
 Semester : 2 (Dua)
 Standar Kompetensi : 5. Memahami hubungan antara gaya, gerak dan energi, serta fungsinya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan / Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat	A. Pesawat Sederhana (Hlm.120) B. Jenis – Jenis Pesawat Sederhana (Hal.120)	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami peta konsep tentang pesawat sederhana • Memahami tujuan penggunaan pesawat sederhana <ul style="list-style-type: none"> - Melipatgandakan gaya atau kemampuan kita - Mengubah arah gaya yang kita lakukan - Menempuh jarak yang lebih jauh atau memperbesar kecepatan • Menyebutkan jenis pesawat sederhana <ul style="list-style-type: none"> - Tuas - Kontrol (pengukit) - roda - Bidang miring 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana missal pengungkit, bidang miring, kontrol dan roda • Menggolongkan berbagai alat rumah tangga sebagai pengungkit bidang, miring , kontrol dan roda • Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana 	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan Uraian Objektif	Tes Tertulis		Sumber Buku SAINS SD

		<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian <ul style="list-style-type: none"> - Tuas - Kontrol (pengukit) - roda - Bidang miring • Memahami tuas golongan pertama, kedua, ketiga, dan memberikan contohnya • Menyebutkan keuntungan menggunakan pesar sederhana • Menyebutkan bidang miring <ul style="list-style-type: none"> - Kapak - Obeng 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan cara menggunakan pesawat sederhana 					
--	--	---	--	--	--	--	--	--

Guru kelas

Rama Kelandungan, Februari 2019
Peneliti

ENI KUSFAJRIYAH, S.Pd
NIP. 19710520 200604 2 015

LINA LATIFAH
NPM. 1501050029

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 2 Rama Kelandungan

I MADE ARTANA, S.Pd
NIP. 19620616 198303 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Rama Kelandungan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V (Lima) / II (Genap)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya.

B. Kompetensi Dasar

5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat

C. Indikator

- Mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana.
- Menjelaskan pengertian pengungkit/tuas
- Menggolongkan berbagai alat rumah tangga sebagai pengungkit

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran:

1. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana.
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian pengungkit/tuas
3. Siswa dapat menggolongkan berbagai alat rumah tangga sebagai pengungkit

E. Materi Pembelajaran

Pesawat sederhana

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, tanya jawab

Model pembelajaran : *cooperative Learning tipe Numbered Head Together (NHT)*

G. Media, Alat Dan Sumber Belajar

- Media : Kertas Karton
 Alat : Papan tulis, Spidol,
 Sumber Belajar : Buku Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI kelas 5

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam. • Guru mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran. • Mengajak berdoa bersama. • Melakukan absensi kehadiran siswa. • Guru melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. • Guru melatih konsentrasi siswa dengan melakukan <i>ice breaking</i>. • Guru mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>➤ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan beberapa hal mengenai materi pesawat sederhana guna memancing siswa mengungkapkan apa yang telah diketahui sebelum mendapat penjelasan dari guru. • Guru menjelaskan materi mengenai materi pesawat sederhana jenis tuas/pengungkit • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan panduan buku cetak IPA kelas 5 • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi pembelajaran. • Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi. 	50 menit

	<p>➤ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa kedalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor (1 sampai 5). Kelompok di bagi secara heterogen • Guru membagikan LKK tentang pesawat sederhana jenis pengungkit yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok. • Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dalam setiap kelompok siswa berpikir bersama • Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas • Guru memberikan penjelasan dari hasil diskusi yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok <p>➤ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pesan-pesan moral • Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya • Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan lafal hamdallah. • Guru mengucapkan salam. 	10 menit

I. Penilaian

1. Aspek kognitif

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana. • Menjelaskan pengertian pengungkit/tuas • Menggolongkan berbagai alat rumah tangga sebagai pengungkit 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Isian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian pesawat sederhana ! 2. Sebutkan macam-macam pesawat sederhana ! 3. Sebutkankan alat yang tergolong jenis pengngkit/ tuas

Guru Kelas

Rama Kelandungan, 26 Februari 2019
Peneliti

ENI KUSFAJARIYAH, S.Pd
NIP. 19710520 200604 2 015

LINA LATIFAH
NPM. 1501050029

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 2 Rama
Kelandungan

IMADE ARTANA, S.Pd
NIP. 19620616 198303 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Rama Kelandungan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V (Lima) / II (Genap)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya.

B. Kompetensi Dasar

5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat

C. Indikator

- Mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana.
- Menjelaskan pengertian bidang miring, katrol dan roda
- Menggolongkan berbagai alat rumah tangga sebagai bidang miring, katrol dan roda

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran:

1. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana.
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian bidang miring, katrol dan roda
3. Siswa dapat menggolongkan berbagai alat rumah tangga sebagai bidang miring, katrol dan roda

E. Materi Pembelajaran

Pesawat sederhana

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, tanya jawab

Model pembelajaran : *cooperative Learning tipe Numbered Head Together (NHT)*

G. Media, Alat Dan Sumber Belajar

Media	: Kertas Karton
Alat	: Papan tulis, Spidol,
Sumber Belajar	: Buku Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI kelas 5

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam. • Guru mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran. • Mengajak berdoa bersama. • Melakukan absensi kehadiran siswa. • Guru melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. • Guru melatih konsentrasi siswa dengan melakukan <i>ice breaking</i>. • Guru mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>➤ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan beberapa hal mengenai materi pesawat sederhana guna memancing siswa mengungkapkan apa yang telah diketahui sebelum mendapat penjelasan dari guru. • Guru menjelaskan materi mengenai materi pesawat sederhana jenis katrol, bidang miring dan roda • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan panduan buku cetak IPA kelas 5 • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi pembelajaran. • Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi. <p>➤ Elaborasi</p>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa kedalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor (1 sampai 5). Kelompok di bagi secara heterogen • Guru membagikan LKK tentang pesawat sederhana jenis pengungkit yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok. • Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dalam setiap kelompok siswa berpikir bersama • Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. • Guru memberikan penjelasan dari hasil diskusi yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok <p>➤ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pesan-pesan moral • Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya • Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan lafal hamdallah. • Guru mengucapkan salam. 	10 menit

I. Penilaian

1. Aspek kognitif

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
51 Mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana. 52 Menjelaskan pengertian bidang miring, katrol dan roda 53 Menggolongkan berbagai alat rumah tangga sebagai bidang miring, katrol dan roda	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Isian 	1. Apa tujuan orang menggunakan pesawat sederhana ? 2. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis katrol ! 3. Sebutkan keuntungan dan kerugian menggunakan bidang miring !

Guru Kelas

Rama Kelandungan, 28 Februari 2019
Peneliti

ENI KUSFAJARIYAH, S.Pd
NIP. 19710520 200604 2 015

LINA LATIFAH
NPM. 1501050029

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 2 Rama
Kelandungan

I MADE ARTANA, S.Pd
NIP. 19620616 198303 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Rama Kelandungan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V (Lima) / II (Genap)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya.

B. Kompetensi Dasar

5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat

C. Indikator

- Mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana.
- Menjelaskan pengertian pengungkit/tuas, bidang miring, katrol dan roda berporos
- Menggolongkan berbagai alat rumah tangga yang tergolong kedalam pesawat sederhana

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran:

1. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana.
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian pengungkit/tuas, bidang miring, katrol dan roda berporos
3. Siswa dapat menggolongkan berbagai alat rumah tangga yang tergolong kedalam pesawat sederhana

E. Materi Pembelajaran

Pesawat sederhana

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab

Model pembelajaran : *cooperative Learning tipe Numbered Head Together (NHT)*

G. Media, Alat Dan Sumber Belajar

- Media : Kertas Karton
 Alat : Papan tulis, Spidol,
 Sumber Belajar : Buku Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI kelas 5

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam. • Guru mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran. • Mengajak berdoa bersama. • Melakukan absensi kehadiran siswa. • Guru mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>➤ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan beberapa hal mengenai materi pesawat sederhana guna memancing siswa mengungkapkan apa yang telah diketahui sebelum mendapat penjelasan dari guru. • Guru menjelaskan materi mengenai materi macam-macam pesawat sederhana • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan panduan buku cetak IPA kelas 5 • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi pembelajaran. • Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi. <p>➤ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa kedalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Setiap siswa dalam 	50 Menit

	<p>kelompok mendapat nomor (1 sampai 5). Kelompok di bagi secara heterogen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKK tentang pesawat sederhana jenis pengungkit yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok. • Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dalam setiap kelompok siswa berpikir bersama • Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas • Guru memberikan penjelasan dari hasil diskusi yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok <p>➤ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pesan-pesan moral • Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya • Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan lafal hamdallah. • Guru mengucapkan salam. 	10 menit

I. Penilaian

2. Aspek kognitif

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana. • Menjelaskan pengertian pengungkit/tuas, bidang miring, katrol dan roda berporos • Menggolongkan berbagai alat rumah tangga yang tergolong kedalam pesawat sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Isian 	4. Menggolongkan alat alat rumah tangga kedalam pesawat sederhana !

Guru Kelas

Rama Kelandungan, 5 Maret 2019
Peneliti

ENI KUSFAJARIYAH, S.Pd
NIP. 19710520 200604 2 015

LINA LATIFAH
NPM. 1501050029

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 2 Rama
Kelandungan

I MADE ARTANA, S.Pd
NIP. 19620616 198303 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Rama Kelandungan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V (Lima) / II (Genap)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya.

B. Kompetensi Dasar

5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat

C. Indikator

- Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana jenis pengungkit/tuas
- Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana jenis bidang miring
- Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana jenis katrol
- Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana jenis roda

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran:

1. Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana jenis pengungkit/tuas
2. Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana jenis bidang miring
3. Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana jenis katrol
4. Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana jenis roda

E. Materi Pembelajaran

Pesawat sederhana

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, tanya jawab

Model pembelajaran : *cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT)

G. Media, Alat Dan Sumber Belajar

Media : Kertas Karton

Alat : Papan tulis, Spidol,

Sumber Belajar : Buku Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI kelas 5

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam. • Guru mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran. • Mengajak berdoa bersama. • Melakukan absensi kehadiran siswa. • Guru melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. • Guru melatih konsentrasi siswa dengan melakukan <i>ice breaking</i>. • Guru mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>➤ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan beberapa hal mengenai materi pesawat sederhana guna memancing siswa mengungkapkan apa yang telah diketahui sebelum mendapat penjelasan dari guru. • Guru menjelaskan materi mengenai materi pesawat sederhana mengenai kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan panduan buku cetak IPA kelas 5 • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi pembelajaran. • Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi. <p>➤ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa kedalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor (1 sampai 5). Kelompok di bagi secara heterogen • Guru membagikan LKK tentang mengidentifikasi berbagai kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok. • Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dalam setiap kelompok siswa berpikir bersama • Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. • Guru memberikan penjelasan dari hasil diskusi yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok <p>➤ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pesan-pesan moral • Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya 	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan lafal hamdallah. • Guru mengucapkan salam. 	
--	--

I. Penilaian

1. Aspek kognitif

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana jenis pengungkit/tuas • Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana jenis bidang miring • Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana jenis katrol • Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana jenis roda 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Isian 	4. Berikan contoh kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana jenis pengungkit, bidang miring, katrol, dan roda

Guru Kelas

Rama Kelandungan, 12 Maret 2019
Peneliti

ENI KUSFAJARIYAH, S.Pd
NIP. 19710520 200604 2 015

LINA LATIFAH
NPM. 1501050029

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 2 Rama
Kelandungan

I MADE ARTANA, S.Pd
NIP. 19620616 198303 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Rama Kelandungan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V (Lima) / II (Genap)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya.

B. Kompetensi Dasar

5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat

C. Indikator

- Mendemonstrasikan cara menggunakan pesawat sederhana jenis pengungkit/tuas, bidang miring, katrol dan roda

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran:

1. Mendemonstrasikan cara menggunakan pesawat sederhana jenis pengungkit/tuas, bidang miring, katrol dan roda

E. Materi Pembelajaran

Pesawat sederhana

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, tanya jawab

Model pembelajaran : *cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT)

G. Media, Alat Dan Sumber Belajar

Media : Kertas Karton

Alat : Papan tulis, Spidol,

Sumber Belajar : Buku Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI kelas 5

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam. • Guru mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran. • Mengajak berdoa bersama. • Melakukan absensi kehadiran siswa. • Guru melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. • Guru melatih konsentrasi siswa dengan melakukan <i>ice breaking</i>. • Guru mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>➤ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan beberapa hal mengenai materi pesawat sederhana guna memancing siswa mengungkapkan apa yang telah diketahui sebelum mendapat penjelasan dari guru. • Guru menjelaskan materi mengenai materi pesawat sederhana • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan panduan buku cetak IPA kelas 5 • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi pembelajaran. • Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi. <p>➤ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa kedalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Setiap siswa 	50 menit

	<p>dalam kelompok mendapat nomor (1 sampai 5). Kelompok di bagi secara heterogen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKK tentang pesawat sederhana yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok. • Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dalam setiap kelompok siswa berpikir bersama • Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas • Guru memberikan penjelasan dari hasil diskusi yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok <p>➤ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pesan-pesan moral • Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya • Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan lafal hamdallah. • Guru mengucapkan salam. 	10 menit

I. Penilaian

1. Aspek kognitif

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
<ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan cara menggunakan pesawat sederhana jenis pengungkit/tuas, bidang miring, katrol dan roda 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Isian Tanya jawab 	1. Jika kita ingin mengunting kain maka kita menggunakan Tunjukkan letak titik beban, titik tumpu dan titik kuasa pada alat tersebut !

Guru Kelas

Rama Kelandungan, 14 Maret 2019
Peneliti

ENI KUSFAJARIYAH, S.Pd
NIP. 19710520 200604 2 015

LINA LATIFAH
NPM. 1501050029

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 2 Rama
Kelandungan

I MADE ARTANA, S.Pd
NIP. 19620616 198303 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Rama Kelandungan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V (Lima) / II (Genap)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya.

B. Kompetensi Dasar

5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat

C. Indikator

- Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana jenis pengungkit/tuas, bidang miring, katrol dan roda berporos.
- Mendemonstrasikan cara menggunakan pesawat sederhana terutama jenis pengungkit.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran:

5. Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana jenis pengungkit/tuas, bidang miring, katrol dan roda berporos.
6. Mendemonstrasikan cara menggunakan pesawat sederhana terutama jenis pengungkit.

E. Materi Pembelajaran

Pesawat sederhana

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, tanya jawab

Model pembelajaran : *cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT)

G. Media, Alat Dan Sumber Belajar

Media	: Kertas Karton
Alat	: Papan tulis, Spidol,
Sumber Belajar	: Buku Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI kelas 5

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam. • Guru mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran. • Mengajak berdoa bersama. • Melakukan absensi kehadiran siswa. • Guru melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. • Guru melatih konsentrasi siswa dengan melakukan <i>ice breaking</i>. • Guru mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>➤ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan beberapa hal mengenai materi pesawat sederhana guna memancing siswa mengungkapkan apa yang telah diketahui sebelum mendapat penjelasan dari guru. • Guru menjelaskan materi mengenai materi pesawat sederhana mengenai kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan panduan buku cetak IPA kelas 5 • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi pembelajaran. • Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi. 	50 Menit

	<p>➤ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa kedalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor (1 sampai 5). Kelompok di bagi secara heterogen • Guru membagikan LKK tentang mengidentifikasi berbagai kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok. • Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dalam setiap kelompok siswa berpikir bersama • Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. • Guru memberikan penjelasan dari hasil diskusi yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok <p>➤ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pesan-pesan moral • Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya 	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan lafal hamdallah. • Guru mengucapkan salam. 	
--	--

I. Penilaian

1. Aspek kognitif

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana jenis pengungkit/tuas, bidang miring, katrol dan roda berporos. • Mendemonstrasikan cara menggunakan pesawat sederhana terutama jenis pengungkit. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Isian 	5.

Guru Kelas

Rama Kelandungan, 19 Maret 2019
Peneliti

ENI KUSFAJARIYAH, S.Pd
NIP. 19710520 200604 2 015

LINA LATIFAH
NPM. 1501050029

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 2 Rama
Kelandungan

I MADE ARTANA, S.Pd
NIP. 19620616 198303 1 008

KISI-KISI SOAL SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : V/ II

Kompetensi Dasar :Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat

Kompetensi dasar	Indikator	No soal	Ranah		Tingkat kesukaran			Skor/ Soal
			C1	C2	Md	Sd	Skr	
Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat	Mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana misal pengungkit, bidang miring, katrol dan roda	1	√		√			15
		3	√			√		20
		4	√				√	25
	Menggolongkan berbagai alat rumah tangga sebagai pengungkit, bidang ,iring, katrol dan roda	2		√			√	25
		5		√	√			15

SOAL TES SIKLUS I**(postest dan postest)**

Nama :
Hari/Tanggal :
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester : V/ II
Kompetensi Dasar :Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat

Jawablah soal-soal berikut dengan benar!

1. Apa tujuan dari penggunaan pesawat sederhana ?
2. Sebutkan tiga contoh peralatan yang berekja berdasarkan prinsip kerja pegungkit golongan pertama !
3. Tuliskan keuntungan dan kelemahan penggunaan bidang miring !
4. Jelaskan cara kerja katrol majemuk !
5. Sebutkan tiga contoh peralatan yang bekerja berdasarkan prinsip kerja roda berporos !

KUNCI JAWABAN SOAL TES SIKLUS I

1. Pesawat sederhana digunakan untuk memperingan beban berat, memperlancar gerakan, mempercepat pekerjaan, dan memperbanyak hasil pekerjaan
2. Peralatan yang bekerja berdasarkan prinsip kerja pengungkit golongan pertama diantaranya palu, jungkat-jungkit, gunting, linggis, tang, pemotong kuku dan timbangan
3. Penggunaan bidang miring memiliki keuntungan, yaitu gaya yang dibutuhkan untuk memindahkan suatu benda lebih kecil. Namun demikian penggunaan bidang miring juga mempunyai kelemahan, yaitu jarak yang ditempuh untuk memindahkan benda menjadi lebih jauh
4. Katrol majemuk merupakan perpaduan antara katrol tetap dan katrol bebas yang dihubungkan dengan tali. Cara kerjanya yaitu beban dikaitkan pada katrol bebas. Salah satu ujung tali diikat pada penampang katrol tetap, ujung tali yang lain di tarik. Akibat tarikan itu, beban dan katrol bebas akan terangkat.
5. Peralatan yang bekerja berdasarkan prinsip kerja roda berporos, diantaranya roda sepeda, roda mobil, kursi roda, sepatu roda, setir mobil, dll

SOAL TES SIKLUS I
(postest)

Nama : APIL
 Hari/Tanggal :
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas / Semester : IV/ II
 Kompetensi Dasar : Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat

Jawablah soal-soal berikut dengan benar!

1. Apa tujuan dari penggunaan pesawat sederhana ?
2. Sebutkan tiga contoh peralatan yang bekerja berdasarkan prinsip kerja pegungkit golongan pertama !
3. Tuliskan keuntungan dan kelemahan penggunaan bidang miring !
4. Jelaskan cara kerja katrol majemuk !
5. Sebutkan tiga contoh peralatan yang bekerja berdasarkan prinsip kerja roda berporos !

Jawaban

(30)

15 Memudahkan pekerjaan

5 2 ~~pesawat~~ pisau kompak gunting

~~bidang~~ bidang miring merupakan

~~tidak~~ tidak pernah berpindah

10 5 SEIR MOBIL SEIR KAPAL ~~SEIR~~ SEPEDAH

SOAL TES SIKLUS I
(postest)

Nama : MARSUDI
 Hari/Tanggal : 28
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas / Semester : IV/ II
 Kompetensi Dasar : Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat

Jawablah soal-soal berikut dengan benar!

1. Apa tujuan dari penggunaan pesawat sederhana ?
2. Sebutkan tiga contoh peralatan yang bekerja berdasarkan prinsip kerja pegungkit golongan pertama !
3. Tuliskan keuntungan dan kelemahan penggunaan bidang miring !
4. Jelaskan cara kerja katrol majemuk !
5. Sebutkan tiga contoh peralatan yang bekerja berdasarkan prinsip kerja roda berporos !

Jawaban

75

15 A. Pekerjaan manusia jadi lebih mudah

25 B. gunting Tang jungkat jungkit

20 C. Keuntungan gaya yang digunakan lebih kecil
 Kelemahan tarak yang ditempuh lebih jauh

~~X~~ D. Difari

15 E. Sepeda mobil sepeda roda tiga

SOAL TES SIKLUS I
(Postest)

Nama : Saima Nur aulia
 Hari/Tanggal :
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas / Semester : V/ II
 Kompetensi Dasar : Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat

Jawablah soal-soal berikut dengan benar!

1. Apa tujuan dari penggunaan pesawat sederhana ?
2. Sebutkan tiga contoh peralatan yang berekja berdasarkan prinsip kerja pegungkit golongan pertama !
3. Tuliskan keuntungan dan kelemahan penggunaan bidang miring !
4. Jelaskan cara kerja katrol majemuk !
5. Sebutkan tiga contoh peralatan yang bekerja berdasarkan prinsip kerja roda berporos !

(90)

- Jawaban
- 15 Memudahkan pekerjaan manusia dalam kehidupan sehari-hari
- 25 Gunting-tang, dan jungkat-jungkit
- 20 Keuntungan : Gaya yang di gunakan untuk memindahkan suatu benda menjadi lebih kecil.
 Kelemahan : jarak yang di tempuh semakin jauh
- 15 katrol majemuk merupakan perpaduan dengan katrol tetap dan katrol bebas s.a.d diikat dengan tali
- 15 Setir mobil, setir kapal laut, roda sepeda d.l.l

KISI-KISI SOAL SIKLUS II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : V/ II

Kompetensi Dasar :Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat

Kompetensi dasar	Indikator	No soal	Ranah		Tingkat kesukaran			Skor/ Soal
			C1	C3	Md	Sd	Skr	
Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat	Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana	1	√		√			15
		2	√				√	25
		3	√			√		20
	Mendemonstrasikan cara menggunakan pesawat sederhana	4		√		√		20
		5		√		√		20

SOAL TES SIKLUS II (pretest dan postest)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas / Semester : V/ II
 Kompetensi Dasar : Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat

Jawablah soal-soal berikut dengan benar!

1. Perhatikan gambar berikut !



Jelaskan jenis pesawat sederhana yang dimanfaatkan pada kegiatan tersebut !

2. Tuliskan bagian-bagian pengungkit pada gambar-gambar berikut !



3. Perhatikan gambar berikut



Apakah jenis pesawat sederhana yang dimanfaatkan pada kegiatan di atas ? jelaskan !

4. Mengapa jalan di daerah pegunungan dibuat berbelok-belok ?
 5. Apakah keuntungan penggunaan katrol ?

KUNCI JAWABAN SOAL TES SIKLUS II

1. Pada kegiatan pada gambar digunakan pesawat sederhana berupa tangga. Tangga merupakan salah satu jenis bidang miring. Penggunaan bidang miring dapat menghemat tenaga.
2. a. Golongan ke I
Titik tumpul berada antara titik beban dan titik kuasa
- b. golongan ke II
Titik beban berada antara titik tumpu dan titik kuasa
3. Kegiatan pada gambar yaitu upacara pengibaran bendera. Pada tiang bendera dipasang katrol tetap untuk menaikkan bendera.
4. Jalan di daerah pegunungan dibuat berkelok-kelok agar pengendara kendaraan bermotor lebih mudah melewati jalan yang menanjak
5. Katrol dapat digunakan untuk mengangkat atau menarik benda-benda yang berat. Dengan menggunakan katrol, beban yang dipindahkan akan terasa ringan.

Nama : Salma Nur aulia
 kelas : II lima
 No. Absen : 16.

100

15 A Bidang miring jawaban

25 a jungkat-jungkit: Pengungkit golongan I
 titik tumpu terletak di antara beban dan kuasa
 b. kereta sorong pengungkit golongan II
 titik beban terletak di antara titik tumpu dan kuasa

20 a katrol tetap adalah katrol yang posisinya tidak berubah

20 a untuk memudahkan di lewati

20 a untuk memudahkan mengangkat benda atau untuk menarik benda-benda berat

- erin
v (b)
- (40)
- 15.1 Bidang miring
- 2 a jungkat jungkit kuasa, titik tumpu, beban.
- 15.2 (B)tereta solong II titik tumpu dan kuasa beban.
- X pesawat sederhana memudahkan pekerjaan.
- X ~~sejarah~~ karena dipergunakan di buat berketok ketokan.
- 10 5. untuk menarik benda berat

Nama: Sinta Nurraeni
 kelas: V Lima
 no absen: 17 tujuh belas

70

15/1 bidang miring

- 27 A Pengungkit golongan I titik tumpunya dudukannya
 25 tumpu terletak di antara beban dan kuasa
 b Pengungkit golongan II kedudukannya beban di
 antara titik tumpu dan kuasa

31 katrol sejenis ██████████ katrol tetap
 20 katrol yang posisinya tidak berpindah
 pada saat digunakan

10/4 karna untuk memudahkan kita untuk berjalan

~~X~~ Untuk memudahkan kerja kita sehari hari

Lembar Kerja Kelompok

Nama kelompok :

Mata pelajaran/ kelas :

Hari/tanggal :

Siklus/pertemuan :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar dan diskusikanlah dengan teman sekelompok !

1. Jelaskan pengertian pesawat sederhana menurut pendapat masing-masing kelompok !
2. Sebutkan macam-macam pesawat sederhana !
3. Berdasarkan letak titik tumpu, kuasa, dan bebannya tuas digolongkan menjadi berapa jenis ? sebutkan dan jelaskan !

Lembar Kerja Kelompok

Nama Anggota Kelompok :
Mata pelajaran/ kelas :
Hari/tanggal :
Siklus/pertemuan :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar dan diskusikanlah dengan teman sekelompok !

1. Apa tujuan orang menggunakan pesawat sederhana ?
2. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis katrol !
3. Sebutkan keuntungan dan kerugian menggunakan bidang miring !

Lembar Kerja Kelompok

Nama Anggota Kelompok :

Mata pelajaran/ kelas :

Hari/tanggal :

Siklus/pertemuan :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar dan diskusikanlah dengan teman sekelompok !

1. Apa tujuan orang menggunakan pesawat sederhana ?
2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam pesawat sederhana !
3. Jelaskan pengertian roda berporos dan sebutkan contohnya !

Lembar Kerja Kelompok

Nama kelompok :

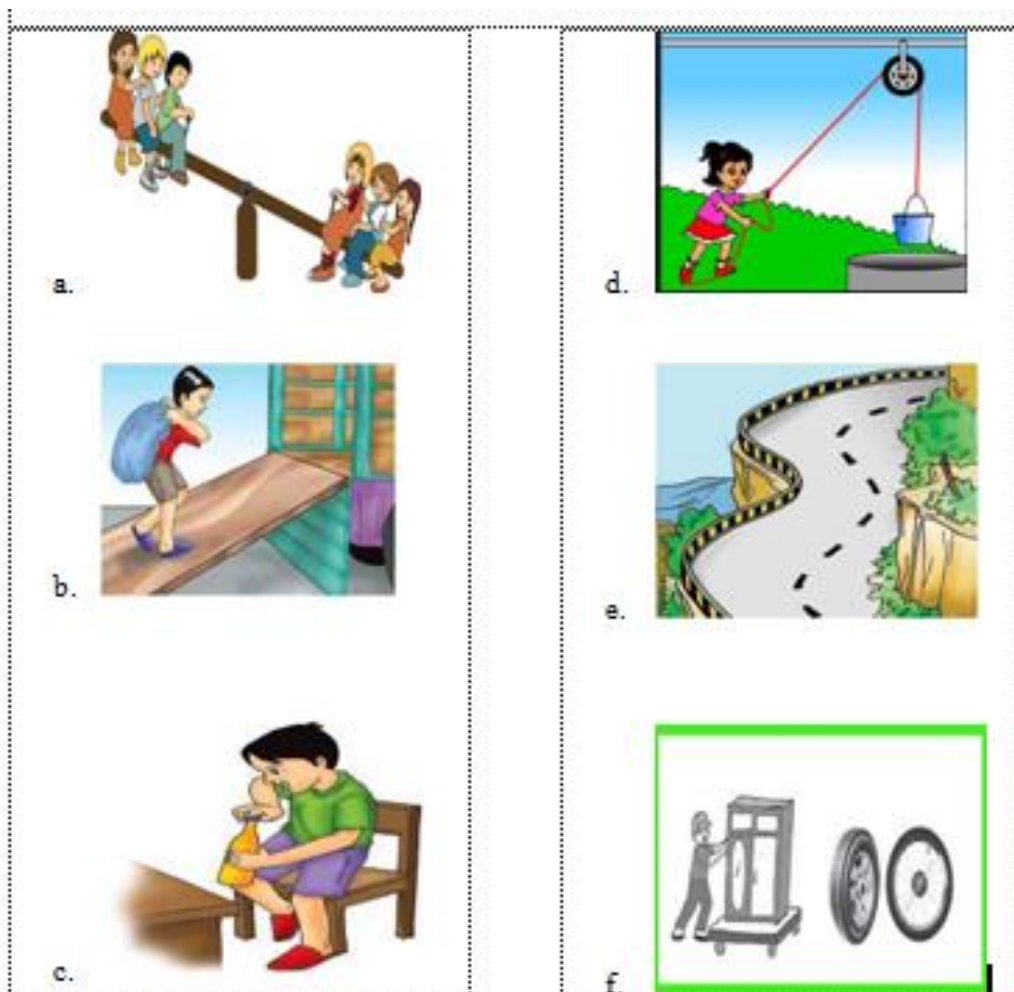
Mata pelajaran/ kelas :

Hari/tanggal :

Siklus/pertemuan :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar dan diskusikanlah dengan teman sekelompok !

- Perhatikan beberapa gambar dibawah ini. Gambar gambar tersebut merupakan kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana. Beri nama kegiatan sesuai gambar dan golongkan jenis pesawat sederhana pada kegiatan tersebut !



Lembar Kerja Kelompok

Nama kelompok :
Mata pelajaran/ kelas :
Hari/tanggal :
Siklus/pertemuan :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar dan diskusikanlah dengan teman sekelompok !

2. Andi hendak memotong kukunya yang sudah panjang. Apa nama alat yang digunakan serta pilihlah salah satu alat pesawat sederhana yang cocok untuk memotong kuku yang telah di siapkan di meja guru. Lalu tunjukkan posisi kuasa, beban dan titik tumpu !
3. Jika kita ingin mengunting kain maka kita menggunakan
Tunjukkan letak titik beban, titik tumpu dan titik kuasa pada alat tersebut !
4. Jika kita ingin membelah kayu maka alat apa yang akan kita gunakan ?
Dan golongkan alat tersebut kedalam pesawat sederhana.

Lembar Kerja Kelompok

Nama kelompok :

Mata pelajaran/ kelas :

Hari/tanggal :

Siklus/pertemuan :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar dan diskusikanlah dengan teman sekelompok !

1. Golongkan gambar-gambar alat rumah tangga berdasarkan jenis pesawat sederhana yang telah di sediakan. !

Lembar Aktivitas Guru Mengajar

Nama Guru : Lina Latifah
 Sekolah : SDN 2 Rama Kelandungan
 Kelas/Semester : V/II
 Pertemuan/Siklus : I/I
 Hari/Tanggal : Selasa/ 26 Februari 2019

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

No	Indikator yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	PRA PEMBELAJARAN				
	a. Kesiapan ruang dan alat pembelajaran			✓	
II	MEMBUKA PELAJARAN				
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				✓
	b. Guru memeriksa kehadiran guru			✓	
	c. Guru mengawali proses pembelajaran dengan apersepsi dan motivasi			✓	
	d. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, serta kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh siswa				✓
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
	a. Guru menjelaskan materi secara umum			✓	
	b. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor.			✓	
	c. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.			✓	
	d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.			✓	
	e. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.			✓	

	f. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.			✓	
IV	PENUTUP				
	a. Guru menyampaikan kesimpulan hasil belajar			✓	
	b. Guru menutup pelajaran			✓	
Jumlah Skor					
Presentase					

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Rama Kelandungan, 26 Februari 2019
Observer,

Eni Kusfariyah
NIP. 19710520 200604 2 015

Lembar Aktivitas Guru Mengajar

Nama Guru : Lina Latifah
 Sekolah : SDN 2 Rama Kelandungan
 Kelas/Semester : V/II
 Pertemuan/Siklus : II/I
 Hari/Tanggal : Kamis/ 28 Februari 2019

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

No	Indikator yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	PRA PEMBELAJARAN				
	a. Kesiapan ruang dan alat pembelajaran			✓	
II	MEMBUKA PELAJARAN				
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				✓
	b. Guru memeriksa kehadiran guru			✓	
	c. Guru mengawali proses pembelajaran dengan apersepsi dan motivasi			✓	
	d. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, serta kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh siswa				✓
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
	a. Guru menjelaskan materi secara umum			✓	
	b. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor.				✓
	c. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.			✓	
	d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.			✓	
	e. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.			✓	

	f. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.			✓	
IV	PENUTUP				
	a. Guru menyampaikan kesimpulan hasil belajar			✓	
	b. Guru menutup pelajaran			✓	
Jumlah Skor					
Presentase					

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Rama Kelandungan, 28 Februari 2019
Observer,

Eni Kusfajarivah
NIP. 19710520 200604 2 015

Lembar Aktivitas Guru Mengajar

Nama Guru : Lina Latifah
 Sekolah : SDN 2 Rama Kelandungan
 Kelas/Semester : V/II
 Pertemuan/Siklus : III/I
 Hari/Tanggal : Selasa/ 5 Maret 2019

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

No	Indikator yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	PRA PEMBELAJARAN				
	a. Kesiapan ruang dan alat pembelajaran			✓	
II	MEMBUKA PELAJARAN				
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				✓
	b. Guru memeriksa kehadiran guru			✓	
	c. Guru mengawali proses pembelajaran dengan apersepsi dan motivasi				✓
	d. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, serta kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh siswa				✓
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
	a. Guru menjelaskan materi secara umum				✓
	b. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor.			✓	
	c. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.			✓	
	d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.			✓	
	e. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.			✓	
	f. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.			✓	

IV	PENUTUP				
	a. Guru menyampaikan kesimpulan hasil belajar			✓	
	b. Guru menutup pelajaran				✓
Jumlah Skor					
Presentase					

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Rama Kelandungan, 5 Maret 2019
Observer,

Eni Kusfariyah
NIP. 19710520 200604 2 015

LembarAktivitas Guru Mengajar

Nama Guru : Lina Latifah
 Sekolah : SDN 2 Rama Kelandungan
 Kelas/Semester : V/II
 Pertemuan/Siklus : I/II
 Hari/Tanggal : Selasa/12 Maret 2019

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

No	Indikator yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	PRA PEMBELAJARAN				
	a. Kesiapan ruang dan alat pembelajaran			✓	
II	MEMBUKA PELAJARAN				
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				✓
	b. Guru memeriksa kehadiran guru			✓	
	c. Guru mengawali proses pembelajaran dengan apersepsi dan motivasi				✓
	d. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, serta kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh siswa			✓	
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
	a. Guru menjelaskan materi secara umum				✓
	b. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor.				✓
	c. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.			✓	
	d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.			✓	
	e. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.			✓	
	f. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.			✓	

IV	PENUTUP				
	a. Guru menyampaikan kesimpulan hasil belajar				✓
	b. Guru menutup pelajaran				✓
Jumlah Skor					
Presentase					

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Rama Kelandungan, 12 Maret 2019
Observer,

Eni Kusfariyah
NIP. 19710520 200604 2 015

Lembar Aktivitas Guru Mengajar

Nama Guru : Lina Latifah
 Sekolah : SDN 2 Rama Kelandungan
 Kelas/Semester : V/II
 Pertemuan/Siklus : II/II
 Hari/Tanggal : Kamis/14 Maret 2019

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

No	Indikator yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	PRA PEMBELAJARAN				
	a. Kesiapan ruang dan alat pembelajaran				✓
II	MEMBUKA PELAJARAN				
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				✓
	b. Guru memeriksa kehadiran guru			✓	
	c. Guru mengawali proses pembelajaran dengan apersepsi dan motivasi				✓
	d. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, serta kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh siswa				✓
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
	a. Guru menjelaskan materi secara umum				✓
	b. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor.			✓	
	c. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.			✓	
	d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.			✓	
	e. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.			✓	

	f. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.			✓	
IV	PENUTUP				
	a. Guru menyampaikan kesimpulan hasil belajar				✓
	b. Guru menutup pelajaran			✓	
Jumlah Skor					
Presentase					

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Rama Kelandungan, 14 Maret 2019
Observer,

Eni Kusfajarivah
NIP. 19710520 200604 2 015

Lembar Aktivitas Guru Mengajar

Nama Guru : Lina Latifah
 Sekolah : SDN 2 Rama Kelandungan
 Kelas/Semester : V/II
 Pertemuan/Siklus : III/II
 Hari/Tanggal : Selasa/19 Maret 2019

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

No	Indikator yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	PRA PEMBELAJARAN				
	a. Kesiapan ruang dan alat pembelajaran				✓
II	MEMBUKA PELAJARAN				
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				✓
	b. Guru memeriksa kehadiran guru			✓	
	c. Guru mengawali proses pembelajaran dengan apersepsi dan motivasi				✓
	d. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, serta kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh siswa				✓
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
	a. Guru menjelaskan materi secara umum				✓
	b. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor.			✓	
	c. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.				✓
	d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.			✓	
	e. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.			✓	
	f. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.			✓	

IV	PENUTUP				
	a. Guru menyampaikan kesimpulan hasil belajar				✓
	b. Guru menutup pelajaran			✓	
Jumlah Skor					
Presentase					

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Rama Kelandungan, 19 Maret 2019
Observer,

Eni Kusfariyah
NIP. 19710520 200604 2 015

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Model *Cooperative Tipe NHT*

Nama Guru : Lina Latifah
 Sekolah : SDN 2 Rama Kelandungan
 Kelas/Semester : V/II
 Pertemuan/Siklus : I/I
 Hari/Tanggal : Selasa/ 26 Februari 2019

No	Nama siswa	Jenis aktivitas					Jumlah skor	Kriteria penilaian
		1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Rendi Setiawan	1	2	1	1	1	6	B
2.	Andre Adi Saputra	1	1	1	1	1	5	C
3.	Arif Adya Pratama	2	1	2	1	1	7	B
4.	Bayu Sutiyoso	1	1	1	1	1	5	C
5.	Cindi Rahmawati	2	2	1	1	1	7	B
6.	Erin Lailatul Barokah	1	1	1	1	1	5	C
7.	Hadi Wijaya	1	1	2	1	2	7	B
8.	Indah Wulan Sari	1	1	2	2	2	8	B
9.	Intan Lailal Munah	1	2	2	1	1	7	B
10.	M. Aril Kurniawan	1	1	1	1	1	5	C
11.	M. Rizky Zulhikam	1	1	1	1	1	5	C
12.	M. Tedi Irawan	1	2	1	1	2	7	B
13.	Marsudi	1	2	1	2	2	8	B
14.	Misbah Rizky Rahmadhani	2	1	1	2	1	7	B
15.	Nadia Vega	1	1	1	1	1	5	C
16.	Rasyio Sidiq Alfahri	2	1	2	2	1	8	B
17.	Safa Isnain Zahra	1	2	2	1	1	7	B
18.	Salma Nuraulia	2	1	2	2	1	8	B
29.	Sinta Nuraeni	2	1	1	1	2	7	B
20.	Vina Yunita Maharani	1	1	1	1	1	5	C
Jumlah			26	26	27	25	25	129
Rata-rata								
Persentase			43,33	43,33	45	41,67	41,67	43,00

Keterangan :

6. Siswa memperhatikan saat guru menerangkan
7. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi
8. Siswa mendiskusikan pertanyaan dari guru
9. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
10. Siswa mempersentasikan hasil diskusi

Peneliti memberikan penilaian dengan memberi angka pada kolom sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa

Kriteria Penskoran :		Keterangan :	
Baik	= 3	A	= 11-15
Cukup	= 2	B	= 6-10
Kurang	= 1	C	= ≤ 5

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = Angka presentase
 f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = jumlah frekuensi/banyaknya individu

Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

- \bar{X} = nilai rata-rata kelas
 N = jumlah siswa yang mengikuti tes
 $\sum X$ = jumlah nilai tes siswa.

Rama Kelandungan, 26 Februari 2019
 Observer,

Eni Kusfajariyah
NIP. 19710520 200604 2 015

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Model *Cooperative Tipe NHT*

Nama Guru : Lina Latifah
 Sekolah : SDN 2 Rama Kelandungan
 Kelas/Semester : V/II
 Pertemuan/Siklus : II/I
 Hari/Tanggal : Kamis/ 28 Februari 2019

No	Nama siswa	Jenis aktivitas					Jumlah skor	Kriteria penilaian
		1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Rendi Setiawan	1	2	2	1	1	7	B
2.	Andre Adi Saputra	1	1	1	1	1	5	C
3.	Arif Adya Pratama	2	2	2	2	1	9	B
4.	Bayu Sutiyoso	1	1	1	1	1	5	C
5.	Cindi Rahmawati	2	1	2	1	1	7	B
6.	Erin Lailatul Barokah	2	2	1	1	1	7	B
7.	Hadi Wijaya	1	2	2	1	2	8	B
8.	Indah Wulan Sari	2	1	3	1	2	9	B
9.	Intan Lailal Munah	2	1	2	1	2	8	B
10.	M. Aril Kurniawan	1	1	1	1	1	5	C
11.	M. Rizky Zulhikam	1	2	1	1	1	6	B
12.	M. Tedi Irawan	2	1	1	2	1	7	B
13.	Marsudi	1	2	2	2	2	9	B
14.	Misbah Rizky Rahmadhani	1	2	2	2	1	8	B
15.	Nadia Vega	2	1	2	1	1	7	B
16.	Rasyio Sidiq Alfahri	2	1	2	2	2	9	B
17.	Safa Isnain Zahra	2	3	1	1	2	9	B
18.	Salma Nuraulia	3	2	1	2	2	10	B
29.	Sinta Nuraeni	2	1	2	2	1	8	B
20.	Vina Yunita Maharani	2	1	1	2	2	8	B
Jumlah			33	30	32	28	28	151
Rata-rata								
Persentase			55	50	53,33	46,67	46,67	50,33

Keterangan :

1. Siswa memperhatikan saat guru menerangkan
2. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi
3. Siswa mendiskusikan pertanyaan dari guru
4. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
5. Siswa mempersentasikan hasil diskusi

Peneliti memberikan penilaian dengan memberi angka pada kolom sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa

Kriteria Penskoran :	Keterangan :
Baik = 3	A = 11-15
Cukup = 2	B = 6-10
Kurang = 1	C = ≤ 5

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka presentase
 f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = jumlah frekuensi/banyaknya individu

Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata kelas
 N = jumlah siswa yang mengikuti tes
 $\sum X$ = jumlah nilai tes siswa.

Rama Kelandungan, 28 Februari 2019
 Observer,

Eni Kusfajariyah
NIP. 19710520 200604 2 015

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Model *Cooperative Tipe NHT*

Nama Guru : Lina Latifah
 Sekolah : SDN 2 Rama Kelandungan
 Kelas/Semester : V/II
 Pertemuan/Siklus : III/I
 Hari/Tanggal : Selasa/ 5 Maret 2019

No	Nama siswa	Jenis aktivitas					Jumlah skor	Kriteria penilaian
		1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Rendi Setiawan	2	2	2	2	2	10	B
2.	Andre Adi Saputra	1	1	1	1	1	5	C
3.	Arif Adya Pratama	2	2	2	2	2	10	B
4.	Bayu Sutiyoso	2	1	2	1	1	7	B
5.	Cindi Rahmawati	2	2	2	2	1	9	B
6.	Erin Lailatul Barokah	2	2	2	1	1	8	B
7.	Hadi Wijaya	2	2	2	2	2	10	B
8.	Indah Wulan Sari	3	2	2	2	1	10	B
9.	Intan Lailal Munah	2	2	3	2	2	11	A
10.	M. Aril Kurniawan	2	2	2	1	1	8	B
11.	M. Rizky Zulhikam	2	2	2	1	1	8	B
12.	M. Tedi Irawan	2	2	2	2	1	9	B
13.	Marsudi	2	1	2	3	2	10	B
14.	Misbah Rizky Rahmadhani	2	3	1	2	2	10	B
15.	Nadia Vega	2	2	2	1	1	8	B
16.	Rasyio Sidiq Alfahri	2	2	2	1	2	9	B
17.	Safa Isnain Zahra	2	2	2	2	2	10	B
18.	Salma Nuraulia	2	2	2	2	3	11	A
29.	Sinta Nuraeni	2	2	2	2	2	10	B
20.	Vina Yunita Maharani	1	2	2	1	2	8	B
Jumlah			39	38	39	33	32	181
Rata-rata								
Persentase			65	63,3	65	55	53,33	60

Keterangan :

1. Siswa memperhatikan saat guru menerangkan
2. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi
3. Siswa mendiskusikan pertanyaan dari guru
4. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
5. Siswa mempersentasikan hasil diskusi

Peneliti memberikan penilaian dengan memberi angka pada kolom sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa

Kriteria Penskoran :	Keterangan :
Baik = 3	A = 11-15
Cukup = 2	B = 6-10
Kurang = 1	C = ≤ 5

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = Angka presentase
 f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = jumlah frekuensi/banyaknya individu

Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

- \bar{X} = nilai rata-rata kelas
 N = jumlah siswa yang mengikuti tes
 $\sum X$ = jumlah nilai tes siswa.

Rama Kelandungan, 5 Maret 2019
 Observer,

Eni Kusfajariyah
NIP. 19710520 200604 2 015

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Model *Cooperative Tipe NHT*

Nama Guru : Lina Latifah
 Sekolah : SDN 2 Rama Kelandungan
 Kelas/Semester : V/II
 Pertemuan/Siklus : I/II
 Hari/Tanggal : Selasa/12 Maret 2019

No	Nama siswa	Jenis aktivitas					Jumlah skor	Kriteria penilaian
		1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Rendi Setiawan	3	2	2	2	2	11	A
2.	Andre Adi Saputra	1	2	2	2	1	8	B
3.	Arif Adya Pratama	3	1	2	2	2	10	B
4.	Bayu Sutiyoso	2	2	2	1	2	9	B
5.	Cindi Rahmawati	2	2	2	2	2	10	B
6.	Erin Lailatul Barokah	2	2	1	1	1	7	B
7.	Hadi Wijaya	2	2	2	2	2	10	B
8.	Indah Wulan Sari	2	2	3	2	3	12	A
9.	Intan Lailal Munah	2	2	2	2	2	10	B
10.	M. Aril Kurniawan	2	1	2	2	1	8	B
11.	M. Rizky Zulhikam	2	2	2	2	2	10	B
12.	M. Tedi Irawan	2	2	2	2	2	10	B
13.	Marsudi	2	2	3	2	2	11	A
14.	Misbah Rizky Rahmadhani	2	2	3	2	2	11	A
15.	Nadia Vega	2	2	2	2	2	10	B
16.	Rasyio Sidiq Alfahri	2	2	2	2	2	10	B
17.	Safa Isnain Zahra	3	2	2	2	2	11	A
18.	Salma Nuraulia	2	3	3	2	2	12	A
29.	Sinta Nuraeni	2	2	2	2	2	10	B
20.	Vina Yunita Maharani	2	2	2	2	2	10	B
Jumlah			42	39	43	38	38	200
Rata-rata								
Persentase			70	65	71,67	63,33	63,33	66,67

Keterangan :

1. Siswa memperhatikan saat guru menerangkan
2. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi
3. Siswa mendiskusikan pertanyaan dari guru
4. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
5. Siswa mempersentasikan hasil diskusi

Peneliti memberikan penilaian dengan memberi angka pada kolom sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa

Kriteria Penskoran :		Keterangan :	
Baik	= 3	A	= 11-15
Cukup	= 2	B	= 6-10
Kurang	= 1	C	= ≤ 5

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka presentase
 f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = jumlah frekuensi/banyaknya individu

Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata kelas
 N = jumlah siswa yang mengikuti tes
 $\sum X$ = jumlah nilai tes siswa.

Rama Kelandungan, 12 Maret 2019
 Observer,

Eni Kusfajariyah
NIP. 19710520 200604 2 015

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Model *Cooperative Tipe NHT*

Nama Guru : Lina Latifah
 Sekolah : SDN 2 Rama Kelandungan
 Kelas/Semester : V/II
 Pertemuan/Siklus : II/II
 Hari/Tanggal : Kamis/14 Maret 2019

No	Nama siswa	Jenis aktivitas					Jumlah skor	Kriteria penilaian
		1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Rendi Setiawan	2	2	3	2	2	11	A
2.	Andre Adi Saputra	2	2	2	1	1	8	B
3.	Arif Adya Pratama	3	2	3	2	2	12	A
4.	Bayu Sutiyoso	1	2	2	2	2	9	B
5.	Cindi Rahmawati	2	2	2	2	2	10	B
6.	Erin Lailatul Barokah	3	1	2	1	2	9	B
7.	Hadi Wijaya	3	2	1	2	2	10	B
8.	Indah Wulan Sari	3	2	3	3	2	13	A
9.	Intan Lailal Munah	2	3	2	3	2	12	A
10.	M. Aril Kurniawan	2	2	2	2	1	9	B
11.	M. Rizky Zulhikam	2	2	2	2	2	10	B
12.	M. Tedi Irawan	3	1	2	2	2	10	B
13.	Marsudi	2	3	3	2	2	12	A
14.	Misbah Rizky Rahmadhani	2	2	3	3	2	12	A
15.	Nadia Vega	2	2	3	3	2	12	A
16.	Rasyio Sidiq Alfahri	2	2	2	2	2	10	B
17.	Safa Isnain Zahra	2	2	2	3	3	12	A
18.	Salma Nuraulia	2	3	3	2	3	13	A
29.	Sinta Nuraeni	2	2	2	2	2	10	B
20.	Vina Yunita Maharani	2	3	2	2	2	11	A
Jumlah			44	42	46	43	40	215
Rata-rata								
Persentase			73,33	70	76,67	71,67	66,67	71,67

Keterangan :

1. Siswa memperhatikan saat guru menerangkan
2. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi
3. Siswa mendiskusikan pertanyaan dari guru
4. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
5. Siswa mempersentasikan hasil diskusi

Peneliti memberikan penilaian dengan memberi angka pada kolom sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa

Kriteria Penskoran :	Keterangan :
Baik = 3	A = 11-15
Cukup = 2	B = 6-10
Kurang = 1	C = ≤ 5

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = Angka presentase
 f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = jumlah frekuensi/banyaknya individu

Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

- \bar{X} = nilai rata-rata kelas
 N = jumlah siswa yang mengikuti tes
 $\sum X$ = jumlah nilai tes siswa.

Rama Kelandungan, 14 Maret 2019
 Observer,

Eni Kusfajariyah
NIP. 19710520 200604 2 015

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Model *Cooperative Tipe NHT*

Nama Guru : Lina Latifah
 Sekolah : SDN 2 Rama Kelandungan
 Kelas/Semester : V/II
 Pertemuan/Siklus : III/II
 Hari/Tanggal : Selasa/19 Maret 2019

No	Nama siswa	Jenis aktivitas					Jumlah skor	Kriteria penilaian
		1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Rendi Setiawan	3	2	2	2	3	12	A
2.	Andre Adi Saputra	2	2	2	2	1	9	B
3.	Arif Adya Pratama	2	3	3	2	2	12	A
4.	Bayu Sutiyoso	2	2	2	2	2	10	B
5.	Cindi Rahmawati	3	2	2	2	3	12	A
6.	Erin Lailatul Barokah	2	2	3	1	2	10	B
7.	Hadi Wijaya	3	3	2	2	2	12	A
8.	Indah Wulan Sari	3	3	3	3	2	14	A
9.	Intan Lailal Munah	2	2	3	3	3	13	A
10.	M. Aril Kurniawan	2	2	1	2	2	9	B
11.	M. Rizky Zulhikam	2	2	2	2	2	10	B
12.	M. Tedi Irawan	2	2	2	2	2	10	B
13.	Marsudi	3	2	3	2	3	13	A
14.	Misbah Rizky Rahmadhani	3	3	3	2	2	13	A
15.	Nadia Vega	2	2	2	3	3	12	A
16.	Rasyio Sidiq Alfahri	2	3	3	3	1	12	A
17.	Safa Isnain Zahra	2	2	3	3	3	13	A
18.	Salma Nuraulia	3	3	3	3	2	14	A
29.	Sinta Nuraeni	3	2	3	2	2	12	A
20.	Vina Yunita Maharani	2	2	3	2	3	12	A
Jumlah			48	46	50	45	45	234
Rata-rata								
Persentase			80	76, 7	83, 33	75	75	78,00

Keterangan :

1. Siswa memperhatikan saat guru menerangkan
2. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi
3. Siswa mendiskusikan pertanyaan dari guru
4. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
5. Siswa mempersentasikan hasil diskusi

Peneliti memberikan penilaian dengan memberi angka pada kolom sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa

Kriteria Penskoran :		Keterangan :	
Baik	= 3	A	= 11-15
Cukup	= 2	B	= 6-10
Kurang	= 1	C	= ≤ 5

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = Angka presentase
 f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = jumlah frekuensi/banyaknya individu

Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

- \bar{X} = nilai rata-rata kelas
 N = jumlah siswa yang mengikuti tes
 $\sum X$ = jumlah nilai tes siswa.

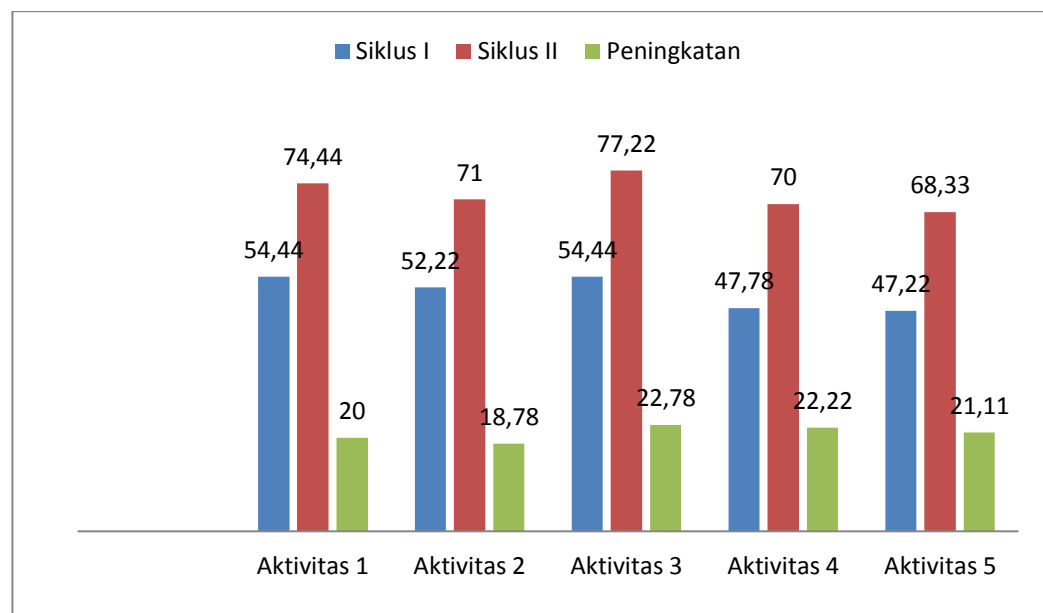
Rama Kelandungan, 19 Maret 2019
 Observer,

Eni Kufajariyah
 NIP. 19710520 200604 2 015

Rata-Rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I	Siklus II	Rata-rata	Peningkatan
1	Memperhatikan guru menjelaskan materi	54,44%	74,44%	64,44%	20%
2	Mendengarkan guru menjelaskan materi	52,22%	71%	61,61%	18,78%
3	Berdiskusi	54,44%	77,22%	65,83%	22,78%
4	Menjawab pertanyaan	47,78%	70%	58,89%	22,22%
5	Mempersentasikan	47,22%	68,33%	57,78%	21,11%
Jumlah		256,10%	360,99%	308,55%	104,89%
Rata-Rata		51,22%	72,20%	61,71%	20,98%

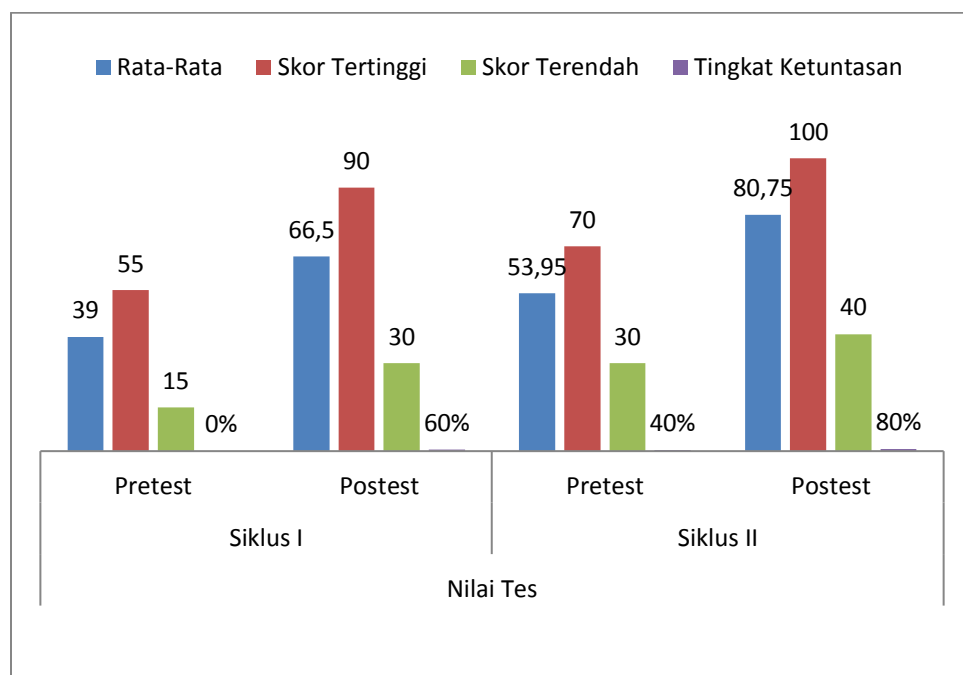
Grafik Rata-Rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II



Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-Rata	39	66,5	53,95	80,75
2	Skor Tertinggi	55	90	70	100
3	Skor Terendah	15	30	30	40
4	Tingkat Ketuntasan	0%	60%	40%	80%

Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



DATA HASIL BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Rama Kelandungan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Materi : Pesawat Sederhana
Siklus : I (Satu)

No	Nama Siswa	KKM 50						Pen
		Tuntas (T), Tidak Tuntas (TT)						
		Pretest	T	TT	Postest	T	TT	%
1	Ahmad Rendi Setiawan	35		TT	90	T		55
2	Andre Adi Saputra	15		TT	45		TT	30
3	Arif Adya Pratama	45		TT	80	T		35
4	Bayu Sutiyoso	25		TT	55		TT	30
5	Cindi Rahmawati	55		TT	80	T		25
6	Erin Lailatul Barokah	35		TT	55		TT	20
7	Hadi Wijaya	40		TT	65	T		25
8	Indah Wulan Sari	25		TT	75	T		50
9	Intan Lailal Munah	50		TT	55		TT	5
10	M. Aril Kurniawan	20		TT	30		TT	10
11	M. Rizky Zulhikam	35		TT	55		TT	20
12	M. Tedi Irawan	40		TT	50		TT	10
13	Marsudi	55		TT	75	T		20
14	Misbah Rizky R.	45		TT	75	T		30
15	Nadia Vega	25		TT	90	T		65
16	Rasyid Sidiq Alfahri	40		TT	65	T		25
17	Safa Isnain Zahra	55		TT	80	T		25
18	Salma Nuraulia	35		TT	90	T		55
19	Sinta Nuraeni	50		TT	65	T		15
20	Vina Yunita Maharani	55		TT	55		TT	
Jumlah		780	0	20	1330	12	8	
Rata-rata		39			66,5			
Nilai Tertinggi		55			90			
Nilai Terendah		15			30			
Presentase				100		60	40	

Keterangan:**Pretest**

1. Tuntas KKM : 0 siswa/0%
2. Tidak tuntas KKM : 20 siswa/100%
3. Nilai tertinggi : 55
4. Nilai terendah : 15

Posttest

1. Tuntas KKM : 12 siswa/60%
2. Tidak tuntas KKM : 8 siswa/40%
3. Nilai tertinggi : 90
4. Nilai terendah : 30

DATA HASIL BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Rama Kelandungan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Materi : Pesawat Sederhana
Siklus : II (Satu)

No	Nama Siswa	KKM 50						Pen %
		Tuntas (T), Tidak Tuntas (TT)						
		Pretest	T	TT	Postest	T	TT	
1	Ahmad Rendi Setiawan	70	T		90	T		20
2	Andre Adi Saputra	50		TT	55		TT	5
3	Arif Adya Pratama	65	T		95	T		30
4	Bayu Sutiyoso	50		TT	55		TT	10
5	Cindi Rahmawati	45		TT	95	T		50
6	Erin Lailatul Barokah	30		TT	40		TT	10
7	Hadi Wijaya	70	T		85	T		15
8	Indah Wulan Sari	65	T		95	T		30
9	Intan Lailal Munah	65	T		85	T		20
10	M. Aril Kurniawan	30			50		TT	20
11	M. Rizky Zulhikam	50		TT	85	T		35
12	M. Tedi Irawan	65	T		75	T		10
13	Marsudi	50		TT	90	T		40
14	Misbah Rizky R.	55		TT	100	T		45
15	Nadia Vega	55		TT	95	T		40
16	Rasyid Sidiq Alfahri	35		TT	75	T		40
17	Safa Isnain Zahra	55		TT	95	T		40
18	Salma Nuraulia	70	T		100	T		30
19	Sinta Nuraeni	50		TT	70	T		20
20	Vina Yunita Maharani	60	T		85	T		25
Jumlah		1085	8	12	1615	16	4	
Rata-rata		53,95			80,75			
Nilai Tertinggi		70			100			
Nilai Terendah		30			40			
Presentase			40	60		80	20	

Keterangan:**Pretest**

- | | |
|---------------------|----------------|
| 5. Tuntas KKM | : 8 siswa/40% |
| 6. Tidak tuntas KKM | : 12 siswa/60% |
| 7. Nilai tertinggi | : 70 |
| 8. Nilai terendah | : 30 |

Posttest

- | | |
|---------------------|----------------|
| 5. Tuntas KKM | : 16 siswa/80% |
| 6. Tidak tuntas KKM | : 4 siswa/20% |
| 7. Nilai tertinggi | : 100 |
| 8. Nilai terendah | : 40 |

Foto Kegiatan



Guru Menjelaskan Materi Pesawat Sederhana



Siswa Berdiskusi dalam Kelompoknya dengan menggunakan medel Cooperative tipe *Numbered Head Together (NHT)*



Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sesuai nomor yang di panggil



Mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas



Mengerjakan Soal Pretes



Mengerjakan Soal Postest

Nomor : B-2873/In.28.1/J/TL.00/09/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 2 RAMA KELANDUNGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **LINA LATIFAH**
NPM : 1501050029
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA KELAS
V SDN 2 RAMA KELANDUNGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

untuk melakukan *pra-survey* di SDN 2 RAMA KELANDUNGAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 September 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nurul Arifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 02 RAMA KELANDUNGAN
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/11/C.10/D.1/2018

Lamp. :
Hal : **SURAT BALASAN PRA SURVEY**

Assalamualaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat izin Pra Survey IAIN Metro Nomor: B-2873/In.28.1/J/TL.00/09/2018 tanggal 19 September 2018, dengan ini Kepala Sekolah SDN 2 Rama Kelandungan Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **LINA LATIFAH**
NPM : 1501050029
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

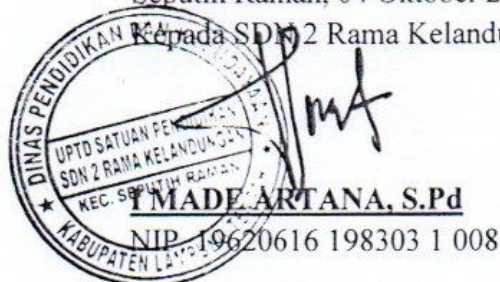
Telah melaksanakan pra survey di SD Negeri 2 Rama Kelandungan Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah dengan judul Skripsi “ PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 2 RAMA KELANDUNGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Seputih Raman, 04 Oktober 2018

Kepada SDN 2 Rama Kelandungan



Nomor : B-3785 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

26 November 2018

Kepada Yth:

1. Dra. Isti Fatonah, MA (Pembimbing I)
2. Sudirin, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Lina Latifah
NPM : 1501050029
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil belajar Mata Pelajaran IPA SDN 2 Rama Kelandungan Tahun pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI,

Nuzul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Nomor : B-0166/In.28/D.1/TL.00/01/2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 2 RAMA
KELANDUNGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

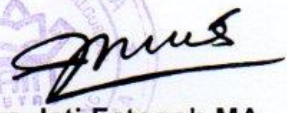
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0165/In.28/D.1/TL.01/01/2019, tanggal 10 Januari 2019 atas nama saudara:

Nama : LINA LATIFAH
NPM : 1501050029
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 2 RAMA KELANDUNGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA SDN 2 RAMA KELANDUNGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Januari 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

SURAT TUGAS

Nomor: B-0165/In.28/D.1/TL.01/01/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **LINA LATIFAH**
NPM : 1501050029
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 2 RAMA KELANDUNGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA SDN 2 RAMA KELANDUNGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

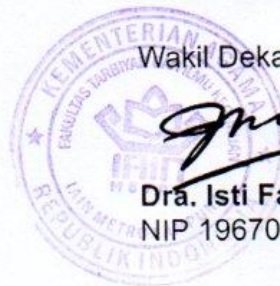
Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Januari 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Made Arkana, S.Pd
1962 0616 1983 0310 06

Wakil Dekan I,



Isti Fatonah
Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 02 RAMA KELANDUNGAN
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

166

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/11/C.10/D.1/2019

Lamp. :
Hal : SURAT BALASAN RESEARCH

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah
IAIN Metro
Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri 2 Rama Kelandungan Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :


Nama : LINA LATIFAH
NPM : 1501050029
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mahasiswa tersebut telah melakukan Research di SD Negeri 2 Rama Kelandungan Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah guna mengumpulkan data (bahan - bahan) dalam rangka penulisan SKRIPSI dengan judul “ PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA SDN 2 RAMA KELANDUNGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Seputih Raman, 25 Maret 2019
Kepada SD N 2 Rama Kelandungan



IMADE ARTANA, S.Pd
NIP. 19620616 198303 1 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

167

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-253/ln.28/S/OT.01/05/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

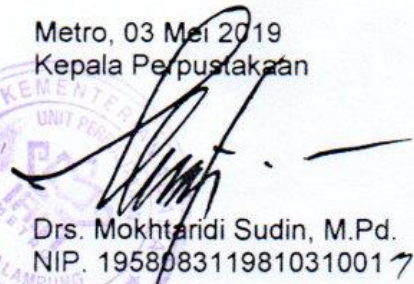
Nama : LINA LATIFAH
NPM : 1501050029
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

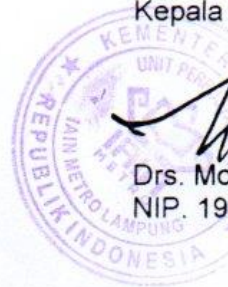
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501050029.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Mei 2019
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 1958083119810310017



BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : LINA LATIFAH
NPM : 1501050029
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA SDN 2 RAMA
KELANDUNGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 2 Mei 2019

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lina Latifah
NPM : 1501050029

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin, 8 - 10 - 2018		✓	cek kembali estimasi jumlah proposal	
2.	10 - 10 - 2018		✓	stabilitas jumlah di kuasai di proposal 3/ poin yg terbebas	
1	22/10/2018			untuk calon Saipani IAIN kedepan dan landasan teori Ayat - Hadist - Pendapat- Filumf	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lina Latifah
NPM : 1501050029

Jurusan : PGMI
Semester : VII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	kamis 25/10/2018		✓	ace Sunusi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

H. Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lina Latifah
NPM : 1501050029

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 23/10/18			<ul style="list-style-type: none">- Pembahasan- Cover- Instrumen- Operasional- Teori → Operasional→ Kisi → RPPdst	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lina Latifah
NPM : 1501050029

Jurusan : PGMI
Semester : VII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 25 / 10 '18			- ace proposal - ace mutab di fudaba ce di ajukan u di senorke	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lina Latifah
NPM : 1501050029

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10/18 /12 Senin		✓	ace and lina	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007


Dosen Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lina Latifah
NPM : 1501050029

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 17 / 2018 / 12		✓	ace APD ace Bab 1 SK III	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II



Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lina Latifah
NPM : 1501050029

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10/12/18 Senin	✓		see outline sistem bibliografi bab 1 - isi of pages ii - Buat APD sistem of various page	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lina Latifah
NPM : 1501050029

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Seni 17/12/10	✓		Revisi bab 1-11 - setiap elemen harus ada Referensi - Perbaiki dan yg sudah di diteliti	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lina Latifah
NPM : 1501050029

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	swin 31/12 18	✓		see evb I, II, III - see APP - swin Dial swin dega jada yg sudah d' terima	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lina Latifah
NPM : 1501050029

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa / 23 April 2019			g Perbaiki skripsi ✓ dengan petunjuk g lengkapi dari hal judul s.d. lampiran ?	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lina Latifah
NPM : 1501050029

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 25 April 2019		✓	Cele ulayang Ahli filat huda	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lina Latifah
NPM : 1501050029

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at, 26 April 2019		✓	Doc Munaghkoral	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lina Latifah
NPM : 1501050029

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	29/4/18			- Perencanaan Pembelajaran - Tabel & Grafis untuk di Laptop - Pembedaan bentuk teks	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lina Latifah
NPM : 1501050029

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 7 Mei 2019			<ol style="list-style-type: none">1. abstrak di perbaiki2. Pembahasan di narasikan sesuai hasil penelitian kuantitatif . baik kegiatan guru, siswa dan hasil belajar persiklus3. kesimpulan disesuaikan dengan rumusan masalah dan judul4. Lengkapi semua . yang belum sesuai pedoman	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lina Latifah
NPM : 1501050029

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Ramis 9/5 19			acc bab 1-4 acc menu di fudolan dan di ajukan v murogasyah	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

RIWAYAT HIDUP



Lina Latifah dilahirkan di Metro pada tanggal 25 Maret 1996, anak kedua dari pasangan Bapak Siswandi dan Ibu Rika Rokhana.

Pendidikan Dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Rejo Asri dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Kota Gajah, dan selesai pada tahun 2012. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada SMA Negeri 01 Seputih Raman, dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada semester I TP. 2015/2016.